

**IMPLEMENTASI METODE THINK TALK WRITE PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK 1 PANCASILA AMBULU JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

SHELA INDANA ZULFA AZZAHRO

NIM : T20191088

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**IMPLEMENTASI METODE THINK TALK WRITE PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK 1 PANCASILA AMBULU JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

SHELA INDANA ZULFA AZZAHRO

NIM : T20191088

Disetujui Pembimbing :

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Dr. H. Mashudi, M. Pd.
NIP.197209182005011003

**IMPLEMENTASI METODE THINK TALK WRITE PADA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK 1 PANCASILA AMBULU JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Tarbiyah

Hari : Selasa

Tanggal : 20 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris


Dr. Ri'fan Humaidi, M.Pd.I
NIP. 197905312006041016


Dewi Nurul Qomariah, S.S., M.Pd
NIP. 197901272007102003

Anggota:

1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag

2. Dr. Mashudi, M.Pd

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَحَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَلِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا

يُظْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

Artinya: “ Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar setiap jiwa diberi balasan sesuai dengan apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan.” (Q.S. Al Jasiyah 45: 22) *



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama RI, Al Qur'an dan terjemahannya (Diponegoro :CV Penerbit Diponegoro), Al Jasiyah 44 : 22

PERSEMBAHAN

Puji dan rasa syukur yang sangat mendalam kepada Allah SWT. Dengan segala keridhoan-Nya yang telah memberikan nikmat yang tak terhingga kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah saya. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah (Imam Daroini) dan Ibu (Rohmah Masruroh), yang tiada henti selalu menyangi, mendoakan, membimbing, mendukung serta mendidik tanpa lelah dan keikhlasan yang tulus.
2. Kedua adik saya (Erin Nailus Syifa Kumala dan Ahmada Abdullah Arju Kafa) yang telah memberikan do'a dan semangat.
3. Seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan memotivasi saya.
4. Semua orang yang menanyakan kapan saya lulus tapi tidak ada kontribusi apapun dalam hidup saya, guys this is for you too.
5. Seluruh pihak yang telah membantu saya demi terselesaunya skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW sebagai nabi akhir zaman, beserta keluarga, sahabat-sahabat, yang berkat kegigihan dan keikhlasan beliau kita dapat menikmati indahnya iman dan islam.

Selanjutnya sebagai makhluk yang diciptakan dengan keterbatasan oleh sang maha sempurna Allah SWT, maka begitu pula dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kesalahan-kesalahan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang avda dalam diri penulis.

Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Babun Suharto, SE, MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan segala bentuk fasilitas perkuliahan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin pelaksanaan program fakultas sehingga terlaksana dengan baik.
3. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas

Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan program perkuliahan dan tugas akhir ini.

4. Bapak Dr. H. Mashudi M. Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya untuka memberikan bimbingan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selama ini sudah memberikan ilmunya.
6. Segenap dosen Universitas Islam Negri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, semoga ilmu yang telah dicurahkan kepada penulis dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan barokah untuk bekal hidup kedepan.
7. Keluarga besar, sahabat, dan teman-teman semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan hingga skripsi ini selesai.
8. Ibu Luluk Farida, S.os., Selaku kepala sekolah SMK 1 Pancasila ambulu yang telah bersedia memberi tempat bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Ibu Laily Fauziah, S.Pd.I., Selaku guru pendidikan agama islam dan budi pekerti SMK 1 Pancasila ambulu, yang telah melungkan waktunya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dan memberi masukan dalam proses pelaksanaan penelitian
10. Serta segenap partisipan yang berkontribusi membantu saya menyelesaikan skripai ini.

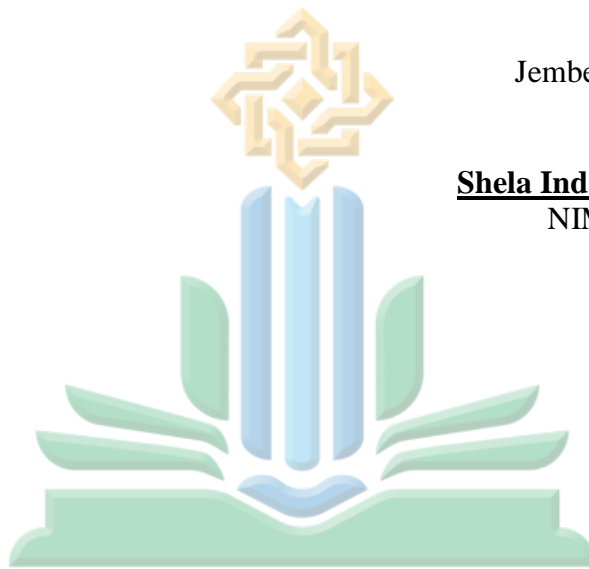
Tiada balasan yang dapat di ungkapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya.Semoga Allah SWT senantiasa mempermudah

dan membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada saya. Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini dapat memberi manfaat pada para pembaca.

Amin ya rabbal ‘alamin.

Jember, Juni 2023

Shela Indana Zulfa Azzahro
NIM T20191088



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Shela Indana Zulfa Azzahro, 2023 : *Implementasi Metode Think Talk Write pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember*

Kata Kunci : Implementasi, Metode *Think Talk Write*, Berfikir Kritis.

Think talk write adalah sebuah metode yang cocok untuk digunakan di dalam kelas agar peserta didik menjadi aktif. Metode *think talk write* sendiri dimulai dari berfikir, mengkritisi, dan mencari solusi melalui bahan bacaan (*think*), selanjutnya berbicara dengan melakukan diskusi, presentasi (*talk*), dan terakhir menulis laporan hasil diskusi (*write*). Dengan penggunaan metode ini siswa dapat bebas berfikir, dan dapat mengungkapkan ide-idenya, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Fokus penelitian yang diteliti diantaranya: 1) Bagaimana pelaksanaan berfikir (*think*) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember?. 2) Bagaimana pelaksanaan berdiskusi (*talk*) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember?. 3) Bagaimana pelaksanaan mengasosiasi (*write*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember?.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Jenis penelitiannya yaitu studi kasus. Penentuan subjek menggunakan purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif yang terdiri 4 komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah: 1) Kegiatan persiapan dalam metode *think talk write* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember dilakukan dengan tahap-tahap yaitu a) mempersiapkan peserta didik. b) menuliskan/ membacakan tujuan pembelajaran. c) mengingat materi sebelumnya. d) membagi peserta didik dalam kelompok kecil. e) memberikan lembar tugas lembar kerja kepada peserta didik. 2) Kegiatan pelaksanaan metode *think talk write* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember dilakukan dengan cara a) mengarahkan peserta didik untuk merumuskan masalah yang diberikan secara individu melalui membaca. b) peserta didik melakukan diskusi dengan kelompok, dan bisa bertanya kepada guru. c) setiap kelompok memiliki perwakilan menyajikan hasil yang telah didiskusikan. 3) Kegiatan Kesimpulan metode *think talk write* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember dilakukan dengan cara a) membuat kesimpulan/rangkuman atas materi yang di dapatkan b) hasil di setorkan kepada guru

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Penulis	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	21
1. Kajian Metode Think Talk Write	21
2. Kajian Tentang Pendidikan Agama Islam.....	26

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Subyek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Analisis Data	35
F. Keabsahan Data.....	38
G. Tahap-tahap Penelitian.....	40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	43
A. Gambaran Objek Penelitian	43
B. Penyajian Data dan Analisis.....	46
C. Pembahasan Temuan 57	
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4.1 Struktur Organisasi SMK 1 Pancasila Ambulu Jember.....	47
Tabel 4.2 Temuan Penelitian	47



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.5 Tahap Pelaksanaan berfikir (<i>think</i>)	73
Gambar 4. 6 Tahap pelaksanaan berbicara/ berdiskusi (<i>talk</i>)	74
Gambar 4.7 Tahap kesimpulan metode think talk write	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan ilmu sudah mengalami perubahan dari zaman ke zaman, dimana pendidikan yang ada di Indonesia menjadi lebih maju. Terlebih dengan hadirnya teknologi menjadikan mudahnya mendapatkan informasi, dengan mudahnya dalam mencari informasi juga memiliki dampak yang tidak baik bagi kehidupan kita. Maka, butuh sebuah kemampuan menyesuaikan diri dalam memilih informasi yang bermanfaat, karena ketika kita tidak mampu maka akan membawa masalah bagi kita. Sehingga kita dituntut untuk bisa berfikir kritis dan logis dalam memilih informasi yang tepat.

Menurut (Maulana,2019:5) Sangat penting untuk mengasah kemampuan berfikir kritis kita. Karena yaitu; 1) Perkembangan ilmu pengetahuan yang mentakdirkan setiap orang untuk dapat memperoleh informasi untuk digunakan dalam kehidupannya;. 2) Dan setiap orang pasti akan dihadapkan oleh berbagai masalah dan pilihan masing-masing, maka tuntutan berfikir kritis dalam memandang problem bisa dihadapinya dengan mudah, dan mampu untuk mencari jalan keluarnya; 3) kemampuan berfikir kritis adalah kemampuan dimana masalah yang ada dapat dipecahkan dan dapat berlomba secara adil dan sehat.

Kemampuan berfikir yang dilakukan melalui membaca sudah pernah diperintah oleh ALLAH SWT dalam firman-nya dalam surah Al-Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝ وَرَبُّكَ
 الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan 1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah 2), Bacalah, Tuhanmulah yang maha mulia 3), Yang mengajar (manusia) dengan pena 4), Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya 5).¹

Berdasarkan ayat tersebut, Allah mengingatkan kaum muslimin untuk memperbanyak membaca dan belajar. Membaca merupakan satu cara untuk memperoleh pengetahuan serta wawasan yang luas. Tujuannya adalah agar bisa menjadi manusia yang bijaksana dan tidak mudah menyalahkan orang lain saat berbeda pendapat. Jadi, keterkaitan ayat tersebut dengan berfikir kritis yakni untuk memahami pengetahuan yang ada dari proses membaca. Hal ini lantaran dengan banyak membaca, pikiran manusia bisa semakin terbuka. Objek untuk membaca juga sangat luas yaitu berupa segala hal yang ada di sekeliling manusia.

Berfikir kritis dapat dilatih melalui sebuah proses yang panjang, melalui pembelajaran dan pemilihan metode belajar yang sesuai. Maka, seorang guru harus memikirkan cara efektif dalam membuat siswa lebih memahami dalam mempotensikan diri dalam belajar. Kemampuan ini bisa dilatih dengan cara guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai apa yang didengar dan dilihat melalui proses berfikir, setelah itu kegiatan diskusi, Kegiatan ini dilakukan agar peserta didik bisa saling

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan terjemahnya (Diponegoro: Al-Alaqa :1), 125

membantu dan saling bertukar pikiran². Kemudian dapat dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan mengenai apa, mengapa dan bagaimana informasi yang didapat dapat diolah dengan cermat dan tepat sebelum akhirnya membuat kesimpulan. Dengan tahap-tahap tersebut maka akan mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena tujuan pembelajaran itu sendiri dapat dicapai dengan terlibatnya 4 unsur yaitu unsur fisik, mental, intelektual, dan emosional sebagai reaksi bahwa siswa belajar. Maka dari itu, seorang guru harus memiliki kemampuan mengajar yang baik agar mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bisa mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 mengenai SISDIKNAS³.

Menurut Undang-undang SISDIKNAS, pendidikan merupakan sebuah rencana dalam mewujudkan proses pembelajaran menyenangkan dan peserta didik bisa aktif dan mampu mengembangkan potensi pada dirinya, memiliki kemampuan berfikir kritis, memiliki kemampuan dalam spiritual keagamaan, mampu dalam mengendalikan diri, kepribadian yang cerdas, dan berkhilaf mulia dan mampu terampil dalam kehidupan bermasyarakat, bangsa, dan negara.⁴

² Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2020) h.170

³ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁴ Drs. Ahmad Suriansyah, *Landasan Pendidikan*, (Banjarmasin : comdes ,2019),3

Mengatasi masalah yang dihadapi oleh guru yang sifatnya konvensional,⁵ khususnya pada mata pelajaran PAI yang mana siswa lebih cenderung pada kemampuan menerima, memproses, dan menyimpan informasi dengan mengandalkan indra pendengaran (auditori) yang seharusnya peserta didik turut serta mempraktikkan, seperti berkemampuan menggabungkan antara fisik dan pikiran (kinestik). Muncullah metode pembelajaran yang cocok diterapkan dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar, yaitu dengan diterapkannya metode pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW). Metode *think talk write* (TTW) merupakan metode pembelajaran yang didasarkan pada proses berfikir melalui proses membaca, berbicara melalui proses diskusi, dan menulis melalui proses mengasosiasi. Alur metode *think talk write* sendiri diawali dari terlibatnya peserta didik dalam proses berfikir dengan memproses informasi yang diperoleh dari membaca buku. Kemudian peserta didik diarahkan untuk melakukan diskusi dengan kelompok dan hasil diskusi dituangkan dalam bentuk tulisan.⁶

Kualitas proses pembelajaran itu letaknya pada peranan seorang guru karena sebagai pemimpin jalannya suatu pembelajaran. Seorang guru harus memperhatikan metode mengajar yang digunakan seperti metode, strategi, tujuan, sifat materi, media, dan kemampuan guru dalam melaksanakan proses

⁵ Gustiana, "Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write*", (Purwokerto : CV. Tatakaya Gravika, 2022) 2

⁶ I Ketut Suparya, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berfikir Kritis pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, Jurnal Widyacarca 2, No. 2 (September, 2019):2

pembelajaran tersebut. Metode adalah sebuah informasi secara mekanisme dalam pengumpulan, pengolahan data, dan teknis analisisnya.⁷

Peran guru sangat mendukung di dalam pembelajaran karena sebagai motor penggerak bagi siswa untuk mengatur para siswanya dalam mengembangkan metode mengajarnya, jadi, tugas guru sebagai pemimpin sangat berpengaruh penting dalam memaknai proses pendidikan disekolah.⁸ Selain itu, Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai pasti akan menciptakan hasil belajar yang diharapkan, namun sebaliknya, ketika metode yang digunakan tidak tepat, maka dapat mengakibatkan suasana belajar yang tidak kondusif dan akan menciptakan hasil belajar peserta didik yang buruk dan tidak sesuai dengan kriteria kelulusan maksimal (KKM)⁹

Rendahnya hasil belajar juga menjadi sebuah problem yang dihadapi guru dilapangan, dalam proses belajar mengajar di dalam kelas harus melibatkan siswa dalam melakukan berbagai kegiatan untuk menghasilkan hasil belajar yang diharapkan. Peserta didik diharapkan dapat termotivasi dan tertarik dalam melakukan kegiatan belajar dikelas, tentunya pembelajaran tersebut harus dirancang agar menyenangkan. Peranan metode dalam mengoptimalkan belajar mengajar sangat penting dan berkaitan dengan keberhasilan belajar. Menyesuaikan keterampilan dalam proses pembelajaran oleh guru bisa membangkitkan semangat belajar peserta didik. Pembelajaran

⁷ Cerin Novita Sari, " Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbantuan video interaktif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Lubang Buaya 04 pagi," Jurnal Basicedu, vol.6,No.4.2022

⁸ Heriyansyah, *Guru adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah*, Vo.1 1,2019.hal.120.

⁹ Cerin Novita Sari, " Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbantuan video interaktif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Lubang Buaya 04 pagi," Jurnal Basicedu, vol.6,No.4.2022.

yang hanya bersifat pasif, karena guru kurang memberikan pengalaman kepada peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir/kognitif, dimana tidak semua guru faham akan pembelajaran diferensiasi khusus pelajaran PAI. Seorang guru harus bisa mengubah tugasnya, tidak hanya memimpin kelas saja, melainkan juga sebagai motivator, dan fasilitator yang tugasnya membimbing peserta didik untuk mengembangkan kognitifnya.¹⁰

Dalam mengembangkan kemampuan kognitif berfikir kritis peserta didik, maka dibutuhkan metode belajar yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui kajian literatur yang dapat mempengaruhinya. Kemampuan kognitif dalam berpikir kritis dapat dilakukan melalui 2 cara yaitu dari eksternal dan internal. Faktor internal yang bisa menumbuhkan kemampuan kognitif berpikir kritis pada peserta didik yaitu pengalaman, karakteristik peserta didik, dan self efficacy. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan kognitif berpikir kritis peserta didik adalah metode yang dipilih pada proses pembelajaran.¹¹

Implementasi kurikulum merdeka ternyata masih menjadi problematika dan tantangan bagi guru, rendahnya hasil belajar yang disebabkan proses pembelajaran yang monoton dan konvensional, peserta didik yang hanya bersifat pasif, suasana belajar yang membosankan, dan kurangnya pemahaman dalam belajar itu sendiri, kurangnya berfikir, dan kurang dalam memotivasi diri sendiri (*self motivation*). Padahal hal-hal

¹⁰ Hapsan, *Strategi Think Talk Write dalam Pembelajaran Matematika*, (Jambu : PT Publishing Indonesia, 2021) h.2

¹¹ Mike Tumanggor, " *Berfikir Kritis cara jitu menghadapi tantangan pembelajaran abad 22*," (Ponorogo : PT : Gracias Logis Kreatif, 2020) h. 4

tersebut adalah sebuah kunci dari keberhasilan dalam suatu pembelajaran.¹² Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti tertarik dalam meneliti tentang “implementasi metode *think talk write (TTW)* terhadap kemampuan siswa berfikir kritis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember.”

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang telah dipaparkan diatas, maka fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persiapan penerapan metode *think talk write* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan metode *think talk write* pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember?
3. Bagaimana kesimpulan metode *think talk write* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berpijak pada latar belakang tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan persiapan penerapan metode *think talk write* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember.

¹² Trianto Ibnu Badar At-Tabanny,” *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan tekstual*”. (Jakarta: Raja Grafindo, 2020)h. 6

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode think talk write pada mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember.
3. Untuk mendeskripsikan kesimpulan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember.

D. Manfaat Penelitian

Dari latar belakang diatas, Vada beberapa manfaat penelitian yang mungkin bisa diambil adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baru seiring dengan perkembangan zaman, serta mampu memberikan kontribusi keilmuan bagi bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan pengetahuan dalam ruang lingkup *think talk write*.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk penulis

Menjadi acuan dalam meningkatkan pengetahuan, menambah pengalaman, menambah wawasan, dan keterampilan sebagai calon pendidik (guru) dalam menerapkan metode sesuai materi yang diajarkan.

b. Bagi SMK 1 Pancasila Ambulu Jember

Dalam penelitian ini, harapan penulis dapat memberikan suatu masukan pada mata pelajaran PAI di sekolah menengah kejuruan 1 Pancasila Ambulu Jember, harapannya pada proses pembelajaran bisa lebih baik, terutama dalam penggunaan metode *think talk write*.

c. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI.

d. Bagi Kampus UIN KHAS Jember

Dari hasil penelitian yang diperoleh, nantinya dapat menjadi tambahan literatur di perpustakaan UIN KHAS Jember. Dan menjadi sumber tambahan bagi penulis selanjutnya yang mendalami topik permasalahan yang sama.

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah adalah istilah-istilah yang menjadi pokok perhatian pada judul yang digunakan oleh peneliti, dan istilah tersebut diberikan penjelasan agar tidak terjadi kesalahan pemahaman arti dari istilah yang digunakan, dan arti judul yang dimaksud oleh peneliti diantara:¹³

Dalam penegasan istilah judul dalam penelitian ini adalah:

1. Yang dinamakan implementasi adalah penggunaan, penerapan, pelaksanaan. Sedangkan metode (TTW) atau disebut *think talk write*

¹³ Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember* (Jember : IAIN Jember, 2020), 45

adalah metode yang mengarahkan peserta didik untuk berfikir melalui membaca, menjalin kerja sama diantara peserta didik melalui diskusi, dan menuliskan hasil kegiatan belajar dari topik permasalahan yang didapat dari guru melalui rangkuman.

2. Yang dimaksud Pendidikan Agama Islam adalah pembelajaran mengenai apa yang diyakini, dihayati, dan dijadikan sebagai arah dalam kehidupan baik untuk diri sendiri, masyarakat maupun kepada tuhan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah deskripsi pembahasan skripsi yang urut, dimulai dari bab pertama berisi pendahuluan sampai dengan bab terakhir yaitu penutup. Dan disini akan diuraikan pembahasan untuk mempermudah pembaca dalam uraian pembahasan yang ditulis di dalam skripsi. Berikut ini sistematika dari pembahasan sebagai berikut:

Pada bab pertama pendahuluan, berisi problematika dasar penelitian yang mencangkup latarbelakang masalah, disini dijelaskan mengenai problem-problem yang akan diteliti, maka akan ada hal-hal yang menjadi sebuah landasan dari penelitian. Kemudian fokus penelitian, disini, mencangkup fokus pada problem untuk mencari jawabannya dari proses penelitian. Dimana, fokus penelitian ini disajikan secara jelas, singkat, spesifik, tegas, dan tentu operasional yang tertuang pada bentuk kalimat pertanyaan. Setelah itu

tujuan penelitian, tujuan ini menggambarkan mengenai arah yang akan dicapai dari kegiatan penelitian. Selanjutnya yaitu manfaat penelitian didalamnya mencakup tentang apa yang akan didapatkan setelah penelitian selesai. Terakhir adalah definisi Istilah mencakup beberapa istilah-istilah penting dan penjelasannya yang akan menjadi perhatian khusus penulis di dalam judul penelitian tersebut.

Pada bab kedua terdapat kajian kepustakaan, berisikan penelitian sebelumnya (terdahulu) dan kajian teori. Penelitian terdahulu mencakup dari hasil yang terkait dari penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan dengan penulis lakukan. Setelah itu diberikan ringkasan terkait penelitian tersebut. Kajian teori mencakup mengenai bahasan-bahasan teori yang akan menjadi persepektif saat melakukan penelitian.

Pada bab ketiga yaitu metode penelitian, berisikan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Adapun fungsi pada bab tiga ini yaitu menjadi pedoman bagi penelitian ini dalam bentuk langkah-langkah yang tentu dilakukan dalam menjawab pertanyaan dalam fokus penelitian.

Pada bab keempat mencakup objek penelitian, penyajian data, dan analisis serta Pembahasan temuan. Pada bab ini, membahas mengenai hasil

yang diperoleh dari penelitian, diantaranya latar belakang objek, penyajian dan analisis data serta pembahasan temuan.

Pada bab kelima mencakup kesimpulan dan saran. Bab ini adalah akhir dari penulisan karya ilmiah dan hasil kesimpulan dari penulis yang telah dilakukannya penelitian dan diberikan beberapa saran yang diinginkan oleh penulis, dengan harapan semoga karya ilmiah yang dibuat dapat bermanfaat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bab ini memaparkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya dan terdapat kesamaan dengan peneliti, setelah itu dijadikan ringkasan, Melalui tahap ini diperoleh orisionalitas penelitian yang sudah dilakukan.¹⁴ Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, dan sudah dilakukan sebelumnya, penelitian tersebut diantaranya adalah:

1. Penelitian pertama, dilakukan oleh Rezki Imtihanah Hamstar tentang Penerapan Model Pembelajaran (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil (PAI) Pada Peserta Didik SMPN 1 Ma'rang Kab. Pangkep. Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar dari peserta didik dalam mata pelajaran PAI yang tidak diajar dengan menggunakan model pembelajaran (TTW), SMPN 1 Ma'rang Kab. Pangkep memperoleh nilai hasil belajar PAI pre-test dan post-test. Dari hasil belajar pre-test pada kelas kontrol, ada 26 peserta didik yang memperoleh nilai cukup dan 7 peserta didik memperoleh nilai kurang, sedangkan pada hasil nilai post-test tidak ada peserta didik yang mendapatkan nilai sangat baik, 29 peserta didik dengan nilai baik dan 4 peserta didik mendapatkan nilai cukup. 3 Perbedaan dalam penerapan hasil belajar pada peserta didik yang telah diajar dengan

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember : IAIN Jember),48

model pembelajaran *think talk write* dan yang tidak diajar dengan metode (TTW) tetapi dengan metode konvensional pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Ma'rang Kab. Pangkep dari data hasil belajar pre-test dan post-test pada kelas eksperimen yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* lebih baik¹⁵

2. Penelitian kedua oleh Herlena mengenai Pengaruh Model *think talk write* dan Perpaduan dengan Picture Card Dalam Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Plus Ja'alhaq di Kota Bengkulu. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan model *think talk write* dipadukan dengan picture card dalam meningkatkan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V MI Plus Jâ-alHaq Kota Bengkulu. Hal tersebut telah terbukti dari hasil penelitian tabel diatas, diketahui bahwa nilai t-test (t-hitung) sebesar 2.511 dan nilai t-tabel 1,678 dengan nilai $p < 0,016$. Karena nilai t-hitung lebih besar dar t-tabel ($2,511 > 1,678$) atau $p < 0,05$ maka dapat dikatakan adanya rata-rata antara berfikir kritis kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dengan kata lain terdapat pengaruh signifikan, pengaruh model *think talk write* dipadukan dengan picture card dalam meningkatkan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA kelas V MI Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu.¹⁶

¹⁵ Rezki Imtihanah hamstar,"Penerapan model Pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) peserta didik SMPN 1 ma'rang kab. Pangke" Skripsi UIN Alauddin Makassar,2019) 63

¹⁶ Herlana," Pengaruh Model Think Talk Write Dipadukan dengan picture card dalam meningkatkan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran IPA kelas V MI Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu," (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021), 72

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Muhimmatul Khoiroh tentang Pengaruh Strategi pembelajaran *think talk write* terhadap kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTS Negri Gresik. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh Strategi Think Talk Write Terhadap Kemampuan Menulis pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTS Negri Gresik didapatkan terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan adanya penggunaan teknik analisis Product moment yang diperoleh nilai $r = 0,7206$ yang lebih besar dari r tabel, baik dari taraf signifikansi 5% dengan nilai 0,2461 ataupun taraf signifikansi 1% dengan nilai 0,3198. Kemudian uji t dengan $df = 62$ dihasilkan t hitung sebesar 10,7360 dengan taraf signifikansi 5% = 1,999 dan taraf signifikansi 1% = 2,657. Setelah dibandingkan hasilnya menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel baik pada signifikansi 5% ataupun pada taraf signifikansi 1%. Dari hasil tersebut, maka diketahui bahwa H_a hipotesa kerja yang menyatakan bahwa strategi *think talk write* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik adalah "diterima", dan H_o Hipotesis nihil strategi *think talk write* tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri Gresik adalah "ditolak". Adapun keefektifan yang dihasilkan yaitu tergolong tinggi dengan hasil r_{xy} dengan nilai 0,7206 yang terletak pada interval 0,70 – 0,90.¹⁷

¹⁷ Muhimmatul Khoiroh, "Pengaruh Strategi Think Talk Write Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Al-Quran Hadis Di MTs Negri Gresik," (Skripsi UIN Malang, 2020) 115-116

4. Penelitian keempat dilakukan oleh Cerin Novita Sari tentang pengaruh model pembelajaran *think talk write* (TTW) berbantuan Vidio interaktif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Lubang Buaya 04 pagi. Dari penelitian ini dijelaskan mengenai implementasi model pembelajaran *think talk write* dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman peserta didik pada kelas eksperimen, pertemuan dilakukan sebanyak 5 kali. Langkah yang dilakukan pertama yaitu dengan model pembelajaran *think talk write* kepada peserta didik, hasilnya peserta didik mampu memecahkan masalah dari sebuah tayangan video interaktif lalu membuat catatan kecil, selanjutnya ketika membentuk kelompok baik 3-4 peserta didik lalu salah satu peserta didik dapat mempresentasikan hasil yang telah didiskusikan bersama dan melakukan evaluasi sebagai alat ukur penilaian. Berbeda dengan kelas kontrol yang dimana diberi perlakuan hanya diberikan materi melalui power point dan video interaktif. Selanjutnya melakukan tanya jawab tanpa diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan melakukan evaluasi. Selepas kegiatan pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen selesai, selanjutnya diberikan post-test guna mendeteksi perkembangan dari kedua kelas. Dapat dilihat nilai setelah tes, kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *think talk write* dengan rata-rata 79.63 sedangkan kelas kontrol mendapatkan hasil ratarata 69.56. tabel dibawah merupakan uraian data selepas dilakukan uji post-test.¹⁸

¹⁸ Cerin Novita Sari, "Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbantuan video interaktif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Lubang Buaya 04 pagi," Jurnal Basicedu, vol.6,No.4.2022. 5

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, diambil kesimpulan bahwa terdapat selisih yang relevan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana kelompok eksperimen diberikan model *think talk write* lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang tidak menggunakan model Think Talk Write. Sehingga model Think Talk Write dapat dikatakan mendominasi hasil belajar IPA pelajar tingkat IV SDN Lubang Buaya 04 Pagi. Oleh karena itu, model *think talk write* dapat dijadikan model efektif dan efisien sebuah kegiatan belajar di kelas model Think Talk Write sebagai pengganti diskusi pada kualitas penelaahan wawasan di sekolah, kreatifitas pendidik dalam penggunaan model pembelajaran, serta siswa dapat mengembangkan potensi menemukan masalah, komunikasi serta menulis. Supaya efektif, komunikatif, dan disesuaikan dengan Perkembangan teknologi.

5. Penelitian kelima dilakukan oleh ni Luh putuyuni Arista mengenai pengaruh model pembelajaran *think talk write* (TTW) berbasis literasi terhadap keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut. Berdasarkan hasil analisis data keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia siswa pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaran TTW Berbasis Literasi, diketahui bahwa nilai rata – rata kelompok eksperimen = 86,25 dengan perolehan nilai minimum 70 dan nilai maksimum 95 dan hasil analisis data keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia siswa pada kelompok kontrol yang dibelajarkan

menggunakan pembelajaran konvensional, diketahui bahwa nilai rata – rata kelompok kontrol = 70,94 dengan perolehan nilai minimum 55 dan nilai maksimum 85. Dari hasil uji Hipotesis yang telah dilakukan dengan berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan $dk = 32 + 32 - 2 = 62$ diperoleh $t_{tabel} = 2,000$ dan setelah di analisis diperoleh $t_{hitung} = 8,494$. Hal ini berarti hipotesis nol (H_0) ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran TTW berbasis literasi dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas II SD Gugus VIII Abiansemal. Hal tersebut berarti, model pembelajaran TTW berbasis literasi berpengaruh terhadap keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia siswa kelas II SD Gugus VIII abiansemal Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan, maka saran yang dapat disampaikan, yaitu sebagai berikut. Kepada Guru, guru hendaknya dapat menambah wawasannya mengenai inovasi pembelajaran dan memilih model pembelajaran yang inovatif guna menunjang kegiatan pembelajaran kearah yang lebih baik demi tercapainya peningkatan keterampilan menulis siswa dalam bahasa Indonesia. Salah satu model pembelajaran yang dapat direkomendasikan untuk guru dalam menciptakan pembelajaran yang bervariasi adalah dengan menerapkan model pembelajaran TTW Berbasis Literasi. Kepada Kepala sekolah, Kepala Sekolah disarankan berkontribusi penuh dalam meningkatkan kualitas serta mengoptimalkan proses

pembelajaran sehingga berdampak positif pada kemampuan menulis peserta didik pada pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar..¹⁹

Dari beberapa penelitian diatas terdapat persamaan dengan peneliti, penelitian pertama yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan metode think talk write. Adapun hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel : 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik SMPN 1 Ma'rang Kab. Pangkep.	Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan metode <i>think talk write</i> .	Perbedaan dalam penelitian yaitu sikripsi Rezki Intihanah Hamstar memfokuskan penelitian pada hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan Penelitian ini lebih memfokuskan tentang kemampuan berfikir, berbicara, dan menulis peserta didik.
2.	Pengaruh Model <i>Think Talk Write</i> Dipadukan dengan Picture Card Dalam Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Plus Ja'alhaq di Kota Bengkulu.	Penelitian kedua juga terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan metode <i>think talk write</i> .	Namun, terdapat perbedaan yaitu dalam skripsi yang disusun oleh Herlena memfokuskan penelitian pada mata pelajaran IPA. sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3.	Pengaruh Strategi	Dalam penelitian ada	Ada perbedaan

¹⁹ Ni Luh Putuyuni Arista, "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Literasi Terhadap Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia". h,7.

No	Nama dan Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
	<p><i>Think Talk Write</i> Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Al-Quran Hadis Di MTs Negeri Gresik.</p>	<p>persamaan dengan penelitian pengaruh model pembelajaran <i>think talk write</i> (TTW) berbasis literasi terhadap keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia. yaitu sama-sama menggunakan metode <i>think talk write</i></p>	<p>penelitian dari Muhimmatul Khoiroh yaitu hanya memfokuskan menulis saja. Sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada ketiga aspek <i>think</i> (berfikir), <i>talk</i> (berbicara), dan <i>write</i> (menulis).</p>
4.	<p>Pengaruh model pembelajaran <i>think talk write</i> (TTW) berbantuan Video interaktif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Lubang Buaya 04 pagi.</p>	<p>Dalam penelitian ada persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode <i>think talk write</i>.</p>	<p>Perbedaan dari penelitian Cerin Novita Sari yaitu memfokuskan pada hasil belajar IPA dengan berbantuan video interaktif sedangkan penelitian ini memfokuskan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan fokus pada kemampuan siswa berfikir kritis.</p>
5.	<p>Pengaruh model pembelajaran <i>think talk write</i> (TTW) berbasis literasi terhadap keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia.</p>	<p>Dalam penelitian ada persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode <i>think talk write</i></p>	<p>Perbedaan dari penelitian ni Luh putuyuni Arista yaitu penelitian ini berfokus terhadap kemampuan menulis bahasa Indonesia sedangkan penelitian ini berfokus terhadap kemampuan siswa berfikir kritis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.</p>

Dari kelima penelitian diatas belum ada penelitian yang membahas implementasi metode (TTW) terhadap kemampuan siswa berfikir kritis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka peneliti menginginkan penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi sekolah dalam menerapkan metode (TTW) untuk meningkatkan kognitif berfikir kritis.

B. Kajian Teori

Pada kajian ini, peneliti membahas mengenai teori yang dipaparkan dalam penelitian ini, untuk mendalami pengertian peneliti dalam menangani masalah yang dipecahkan yang disesuaikan pada fokus dan tujuan penelitian²⁰

1. Kajian Metode *Think Talk Write*

a. Definisi Metode *Think Talk Write*

Huinker dan Laughlin mengemukakan bahwa metode belajar *Think Talk Write* melatih peserta didik dalam berpikir (*think*), berbicara (*talk*), dan setelah itu menuliskan rangkuman (*write*). Selain itu, metode *think talk write* menganut strategi yang bertujuan untuk mengembangkan, mempengaruhi dan mengumpulkan ide-ide yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan dari percakapan diskusi yang terstruktur.²¹

Metode *think talk write* pada dasarnya adalah metode yang dirancang untuk melatih dan mengembangkan keterampilan menulis siswa dengan berdasar dari hasil pengolaborasian antara kemampuan berpikir dan kemampuan berdiskusi peserta didik.

²⁰ Tim penyusun, *pedoman penulisan karya tulis ilmiah* (Jember : IAIN Jember, 2020) 46.

²¹ Muhsyanur, ” *Pemodelan Dalam Pembelajaran Mendesain Pembelajaran Menjadi Berkarakter dan Berkualitas,*”(Bandung : Forsiladi, 2021)h. 155

Alur pada metode ini ialah peserta didik dituntun melakukan aktivitas berpikir dengan mengamati materi yang dibaca, setelah melakukan proses membaca kemudian dilanjutkan pada proses berbicara melalui kegiatan diskusi. Dan hasil diskusi tersebut dituangkan ke dalam tulisan atau melalui kegiatan menulis. Metode pembelajaran TTW memiliki 3 unsur penting mengacu pada namanya, yaitu *think* (berpikir) menyimak dari proses membaca, *talk* (berbicara) dari proses diskusi, dan *write* (menulis) dari proses mengasosiasi. berpikir berkenaan dengan proses pada meneliti suatu informasi, baik berdasarkan materi maupun dari hasil berpikir. Informasi yang ditemukan diolah, disimpan, dan ditelaah kembali untuk membentuk suatu pengertian, pendapat, dan penarikan kesimpulan. *Talk* atau berbicara berkaitan dengan mengomunikasikan kembali informasi yang telah ditemukan pada tahap sebelumnya.²²

Berikut ini penjelasan dari ketiga aspek kesatuan TTW, diantaranya adalah:

1) *Think* (berfikir)

Pada kegiatan ini, peserta didik menyimak pada membaca teks persoalan. Pada tahapan ini peserta didik, setiap individu merumuskan jawabannya dengan menulis catatan kecil mengenai ide yang diperoleh dari bacaan, dengan

²² Muhsyanur, " *Pemodelan Dalam Pembelajaran Mendesain Pembelajaran Menjadi Berkarakter dan Berkualitas*," h. 154-155

menggunakan bahasa sendiri.²³ Jadi, think itu merupakan aktivitas yang dilakukan peserta didik untuk membangun kemampuan menganalisis terhadap suatu masalah dan konsep-konsep formal.²⁴

2) *Talk* (berbicara)

Kemudian peserta didik ketahap berikutnya tahap talk dengan cara berdiskusi. Pada tahap ini peserta didik bisa bertanya mengenai ide-ide, dan menambah sumber informasi dari kegiatan diskusi kelompok. Keterampilan berbicara melalui diskusi dapat mempermudah kemampuan peserta didik dalam menyampaikan idenya melalui percakapan. Dengan diskusi nantinya akan terjadi dialog antara teman kelompok atau kepada gurunya, hal ini akan menjadi aspek pemahaman, karena ketika peserta didik mempunyai kesempatan dalam menuangkan idenya dan berdialog maka akan meningkatkan pemahaman mengenai materi yang sedang di diskusikan. Keahlian berbicara pada peserta didik terlihat pada apa yang dibicarakan saat diskusi, baik ketika membicarakan ide sesama teman kelompok maupun merefleksikan dari ungkapan peserta didik lain.²⁵

²³ Miftahul Huda, *Model pengajaran dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2019)h.218

²⁴ Ribka Kariani,"*Pembelajaran Think Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan Komunikasi Matematik dan Sikap Positif Siswa*". (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing 2019)h,37

²⁵ Ribka Kariani,"*Pembelajaran Think Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan Komunikasi Matematik dan Sikap Positif Siswa*". h,38

3) *Write* (Menulis)

Pada tahapan ini, peserta didik melakukan kegiatan menuliskan ide yang didapatkan atau merefleksikan dengan membuat rangkuman yang telah terkumpul. Tulisan ini didasari oleh landasan konsep yang dipakai, berkaitan dengan materi, solusi permasalahan, dan penyelesaian.²⁶

b. Manfaat Metode *Think Talk Write*

Wena menyatakan bahwa upaya yang sudah ditempuh pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan mulai dari fasilitas seperti pembangunan gedung sekolah. Pengadaan sarana prasarana yang disediakan sekolah, pengesahan mengenai UU pendidikan nasional serta UU guru dan dosen²⁷.

Manfaat dari Metode *Think Talk Write* menurut Ribka²⁸ yaitu:

- 1) Melatih peserta didik dalam menuliskan hasil diskusinya melalui tulisan secara tepat dan sistematis, nantinya metode ini bisa menjadi acuan untuk mudah dalam memahami materi.
- 2) Membuat peserta didik menjadi lebih aktif pada proses pembelajaran.
- 3) Dapat mengembangkan rasa percaya diri dalam diri siswa karena gambar yang dilihatnya membuat siswa berani untuk mengemukakan pendapatnya.

²⁶ Ribka Kariani, "Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) untuk Meningkatkan Komunikasi Matematik dan Sikap Positif Siswa". h,41

²⁷ Amran Hapsan, *Strategi Think Talk Write Dalam Pembelajaran Matematika*, (Banten :CV. A.A. Rizky,2022)h. 1

²⁸ Guru SDIT Al Muhajirin Dotamana, " 25 Metode Pembelajaran Asyik," (Kediri : Pemeran Edukreatif, 2021),h. 52

c. Pelaksanaan Metode *Think Talk Write*

Pada saat kegiatan pembelajaran, rencana dan pengelolaan waktu adalah proses paling penting dan proses itu sangat perlu diperhatikan bagi guru. Metode TTW adalah kegiatan edukatif yang melibatkan peserta didik aktif di saat proses pembelajaran. Teknik-teknik metode *think talk write* menurut guru SDIT sebagai berikut ²⁹

- 1) Mempersiapkan peserta didik. Tujuan pada langkah ini untuk memusatkan fokus peserta didik, dan memotivasi peserta didik agar berperan aktif dalam kelas.
- 2) Sebelum menjelaskan materi, peserta didik wajib mengetahui tujuan pembelajaran dengan jelas, untuk apa mereka mengikuti proses pelajaran, dan mereka harus mengetahui, mengenai apa yang mereka lakukan setelah pembelajaran selesai. Menyampaikan tujuan oleh guru bisa melalui rangkuman rencana pembelajaran (RPP), atau bisa dituliskan di papan tulis.
- 3) Mengingat materi. Pada proses ini memiliki tujuan untuk memusatkan perhatian/fokus peserta didik dalam pokok pembahasan. Bukan mengingat proses pembelajaran dari awal saja tapi juga mengingatkan materi yang lalu.
- 4) Membagi peserta didik menjadi kelompok kecil.

²⁹ Guru SDIT Al Muhajirin Dotamana, "25 Metode Pembelajaran Asyik," 52

- 5) Guru memberikan tugas lembar kerja peserta didik yang berisikan masalah yang harus diselesaikan peserta didik.
- 6) Peserta didik merumuskan masalah tersebut secara individu dan berusaha menyelesaikan masalah tersebut.
- 7) Peserta didik melakukan diskusi bersama kelompok dan membahas permasalahannya. Diharapkan menemukan solusi dari diskusi tersebut dengan saling berbagi jawaban.
- 8) Setiap kelompok memiliki perwakilan menyajikan untuk menyajikan hasil yang telah didiskusikan. sedangkan kelompok lain diminta tanggapannya.
- 9) Pada kegiatan akhir pembelajaran yaitu membuat kesimpulan atas materi yang sudah dipelajari.

2. Kajian Tentang Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam tafsir membedakan antara Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pendidikan Islam. Pendidikan Agama Islam dibakukan sebagai nama kegiatan Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran seharusnya dinamakan “Agama Islam” Karena diajarkan oleh agama Islam bukan Pendidikan Agama Islam. Pengertian lain dari Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan terhadap peserta didik agar kelak selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dan menjadi pandangan hidup (way of life). Pendidikan Agama

Islam adalah materi pelajaran atau materi pokok bidang studi Islam yang dilakukan secara terencana guna menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, mengamalkan ajaran Islam dan berakhlak sesuai dengan yang telah diajarkan agama islam, serta diikuti tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud tatanan negara yang harmonis³⁰.

b. Macam-macam materi Pendidikan Agama Islam ³¹

1. Akidah

Ikatan, simpul dan perjanjian yang kuat dan kokoh. Inti dari akidah adalah tauhid kepada Allah. Yaitu ajaran yang harus diyakini, diimani, dipercayai oleh setiap muslim.

2. Akhlak

Adat yang dengan sengaja dikehendaki, dalam arti sebuah kebiasaan baik atau buruk yang sudah mendarah daging yang dilakukan secara disengaja, mudah.

3. Fiqih

Jalan ketempat pengairan. Fiqih ini juga berarti syariat yang merupakan aturan-aturan Allah yang dijadikan pokok dari kehidupan untuk mengatur kehidupan baik dengan manusia dan alam sekitar ataupun dengan Allah.

³⁰ M. Yusuf Akhmad “ Hubungan Materi Pembelajaran pendidikan agama Islam dengan kecerdasan Emosional siswa” Al-Hikmah,vol 13,no.1 (April 2019),5

³¹ Siti Khodijah,”Strategi Guru dalam Menerapkan Materi Pendidikan Agama Islam pada Anak Attention Deficit Hyperactivity (ADHD) di Sekolah Luar biasa (SLB) Salama Nerugrasa Lumajang”, (Skripsi, Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Jember) 2020. 25-32

4. Sejarah Kebudayaan Islam

Ilmu yang mempelajari mengenai kehidupan masa lampau, hasil karya, rasa dan cipta orang-orang Islam di masa lalu baik dalam bentuk sosial, budaya, ekonomi, politik, dan tata kehidupan lainnya.

5. Al-Qur'an Hadist

Ilmu yang berisikan Kalam Allah SWT yang telah diturunkan kepada Rasulullah SAW melalui Malaikat Jibril secara berangsur-angsur, dan semua bentuk perbuatan, perkataan, ataupun persetujuan dari Rasulullah SAW.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di Indonesia memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang ajaran pendidikan agama Islam yang berkaitan pada kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pendidikan Agama Islam tidak bedadari tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam UUSPN(UU No. 20 Tahun 2003), yang dikutip dari Abdul Majid :

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³²

³² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2019), 13

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pengukuran kualitatif dapat digunakan untuk kegiatan penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan ekonomi. Hasil kegiatan penelitian kualitatif dapat berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan, konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang menyeluruh³³.

Sedangkan menurut Creswell, J. W. penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah.³⁴ Dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai dengan apa yang diteliti supaya mengetahui lebih jelas mengenai bagaimana penggunaan pada suatu objek penelitian dilakukan secara keseluruhan.

³³ Fira Husaini, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta : Anak Hemat Indonesia, 2020), 6

³⁴ Askari zakariah, Vivi Afriani, dkk, “ *Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif Action research and development*,”. (Kolaka : Yayasan Pondok pesantren Almahaddah Warrahmah, 2020)h. 29

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian yang menggunakan kualitatif, pada perinsipnya bertujuan untuk memahami gejala mengenai apa yang diperoleh subjek penelitian, seperti prilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik³⁵

Dan jenis dari penelitian ini yaitu jenis penelitian studi kasus karena penelitian ini dilakukan melalui sebuah proses secara mendalam, terperinci, dan detail dengan pengetahuan secara empiris. Adapun penelitian ini dilaksanakan di SMK 1 Pancasila ambulu untuk mendapatkan data tentang penggunaan metode *think talk write* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

B. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian penting untuk ditetapkan guna mencari data-data sesuai dengan fokus masalah yang ditentukan. Lokasi penelitian juga menentukan apakah data bisa diambil dan memenuhi syarat data yang dibutuhkan dan sebagai penunjang penelitian.

Penelitian ini bertempat di SMK 1 Pancasila tepatnya di jl. ronggolawe no 5, sumberan, ambulu, kec. Ambulu, kabupaten jember Provinsi Jawa Timur 68172. SMK 1 PANCASILA merupakan SMK unggulan (PK) pada tahun 2022 pada sektor Hospitality dan telah terakreditasi A. SMK 1 Pancasila merupakan salah satu penggerak yang telah menerapkan kurikulum

³⁵ Askari zakariah, Vivi Afriani,dkk, “ *Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif Action research and development,*” 28

merdeka. Dari perubahan kurikulum k 13 ke kurikulum merdeka terdapat beberapa perubahan terutama pada sistem pembelajaran, dimana kurikulum merdeka memberikan keluasaan kepada guru untuk memilih berbagai perangkat ajar yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (pembelajaran terdiferensiasi).

Adapun alasan penelitian ini dilakukan di SMK 1 Pancasila ambulu Jember yang dimana sekolah ini merupakan sekolah negeri yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Dari perubahan kurikulum K 13 ke kurikulum merdeka terdapat beberapa perubahan terutama pada sistem pembelajaran, dimana kurikulum merdeka memberikan keluasaan kepada guru untuk memilih berbagai perangkat ajar yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (pembelajaran terdiferensiasi). Siswa dituntut aktif dikelas namun nyatanya masalah yang dihadapi oleh guru di SMK 1 Pancasila kebanyakan masih menggunakan metode ceramah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seluruh objek yang terdapat beberapa narasumber atau informan yang bisa memberikan informasi mengenai masalah yang berkaitan dengan penelitian.³⁶ Subjek penelitian memiliki kesamaan dengan sumber data pada bagian dilaporkan jenis data penelitian itu akan diperoleh, dan dikumpulkan kalau objeknya berkaitan dengan lembaga pendidikan, uraian tersebut meliputi data apa saja yang diperoleh, siapa yang

³⁶ Marlynda Happy Nurmalita, dkk, *Metodologi Penelitian Kebidanan*, “ (Pafang : Get Press,2022)h. 79

hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validasinya dapat terjamin.

Adapun subjek penelitian ditentukan dengan teknik purposive yakni dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu³⁷. Subjek dari penelitian ini diantaranya :

1. Luluk Farida, S.Sos selaku kepala sekolah SMK 1 Pancasila ambulu Jember
2. Nur Laily Fauziah. S.Pd.I Selaku guru pendidikan agama Islam.
3. Siswa yang diajarkan kelas XI PM 2
 1. Muhammad Bayu A.
 2. Sinta Nur Istiani
 3. Selfia Nuraini

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis-jenis penelitian dibedakan berdasarkan jenis data yang diperlukan secara umum dibagi menjadi dua, yaitu pengamatan (Observasi), wawancara, dan dokumentasi.

1. Pengamatan (observasi)

Teknik pengumpulan data dengan metode observasi dilakukan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini melakukan teknik observasi langsung dengan jenis observasi partisipasi, peneliti melakukan pengamatan dengan aktif terlibat

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung :Alfabeta 2019),216

langsung dalam berbagai hal yang sedang diobservasi dan mengamati langsung sehingga mendapatkan gambaran yang jelas mengenai apa yang diamati. Dari hasil observasi peneliti mendapatkan beberapa data yang terjadi di lapangan, yaitu :

- a. Sarana dan prasarana yang ada di SMK 1 Pancasila ambulu Jember
- b. Keadaan rill di SMK 1 Pancasila ambulu Jember
- c. Permasalahan yang terjadi di SMK 1 Pancasila khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam³⁸

2. Wawancara

Teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni wawancara semistruktur bahwasannya saat peneliti melakukan wawancara kepada narasumber responden atau pertanyaannya tidak ditetapkan sebelum melakukan wawancara dan juga peneliti meminta pendapat dan ide-ide kepada narasumber yang menunjang hasil penelitian tersebut dan tentunya secara terbuka dan tanpa mengada-ngada. Cara melakukan wawancara ini mirip dengan kalau kita sedang berbicara dengan lawan bicara kita. Wawancara dimulai dengan mengemukakan topik umum untuk membantu peneliti memahami prespektif makna yang diwawancarai. Jenis wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur yaitu wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas, artinya peneliti dapat bertanya secara bebas kepada informan untuk

³⁸ Observasi di SMK 1 Pancasila ambulu Jember, 22 Oktober 2022

menggali data lebih detail walaupun pertanyaannya tidak terdapat dalam pedoman wawancara yang telah disiapkan.

Data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara yang telah dilakukan yakni:

- a. Data sekolah SMK 1 Pancasila ambulu Jember
 - b. Keadaan dan kondisi di SMK 1 Pancasila ambulu Jember khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - c. Kurikulum yang digunakan
 - d. Metode yang diajarkan
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan otentik atau dokumen asli yang dapat dijadikan bukti.³⁹ Dokumentasi juga diartikan sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi yang ditulis untuk dirinya sendiri, sering subjektif⁴⁰

Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian. Dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya

³⁹ Marlynda Happy Nurmalita, dkk, *Metodologi Penelitian Kebidanan*, 2

⁴⁰ H. Zuhcri Abdusammad, 147

dan nilai-nilai yang dianut atau dijalankan oleh objek yang diteliti. Data peneliti di dapatkan dari kegiatan dokumentasi pada penelitian tersebut:

- a. Data sekolah SMK 1 Pancasila Ambulu Jember
- b. Kondisi, Sarana dan prasarana sekolah SMK 1 Pancasila ambulu Jember.

E. Analisis Data

Analisis data adalah tahapan yang kritis dalam proses penelitian. Oleh karena itu setiap tahapan analisis data harus dimulai dengan pra analisis, yang mencakup klasifikasi, penyuntingan (*editing*) data. Sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Menyusun kedalam memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁴¹.

Dalam hal ini menyatakan analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan analisis data menurut Mules, Huberman, dan Sandal, antara lain:

⁴¹ Umar Shiddiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo :CV. Nata Karya,2019),162

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang oleh peneliti dilakukan selama 2 bulan, dengan ini peneliti mendapatkan data benar dan akurat. Pengumpulan data diawali dengan melakukan observasi kemudian wawancara atau interview kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa yang diajarkan guru Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila ambulu Jember.

2. Reduksi data

Peneliti memilih dan menyeleksi setiap data yang di dapat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian peneliti mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar tersusun dengan baik. Reduksi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstrak, atau mengubah data yang muncul dalam tubuh catatan lapangan tertulis, wawancara transkrip, dokumen materi empiris lainnya.

Adapun reduksi data dalam hal ini peneliti membuat ringkasan berdasarkan hasil pengumpulan data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI melalui metode pembelajaran kontekstual. Lalu peneliti, menyederhanakan kembali hasil ringkasan tersebut untuk dilanjutkan pada tahap penyajian data.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan analisis data yang paling

penting karena dalam hal ini catatan yang dimiliki oleh peneliti sudah melewati reduksi data (penyeleksian data) yang kemudian peneliti menarasikan karena dalam penelitian kualitatif ini datanya bersifat naratif dengan maksud peneliti menjabarkan data dan informasi yang telah didapatkan dalam bentuk uraian.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data pada tahap ini, peneliti mengorganisasi data yang didapat, apabila data sesuai dengan fokus penelitian maka peneliti menggabungkan data tersebut kedalam penggunaan metode *think talk write* melalui Pendidikan Agama Islam. Kemudian, peneliti menguraikan hasil isi dari data tersebut. Tahap berikutnya, peneliti memahami informasi data yang telah terkumpul untuk dianalisis dan dikoreksi kembali apakah data-data tersebut telah sesuai dengan yang peneliti inginkan.

4. Penarikan kesimpulan

Selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah jika tidak disertai dengan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung bukti-bukti kuat, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid.⁴²

⁴² Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analisa* (USA : SAGE Publishing,2019) ,15&16

Pada tahap ini, setelah data-data telah terkumpul dan dikoreksi dengan teliti, sesuai dengan fokus penelitian ini dan telah diverifikasi maka tahap akhir peneliti memberikan kesimpulan tentang implementasi metode *think talk write* terhadap kemampuan siswa berfikir kritis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila ambulu Jember.

F. Keabsahan Data

Sebelum instrumen pertanyaan di dalam angket dianalisis, seluruh butir pertanyaan di uji terlebih dahulu untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh peneliti, pada penelitian ini peneliti menguji data yang diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Pada penelitian ini peneliti menguji keabsahan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber yakni membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam penelitian kualitatif. Hal ini dicapai dengan jalan sebagai berikut :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data dari hasil wawancara.

- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam hal ini, data yang diperoleh dari hasil wawancara dari berbagai sumber yang berkompeten dan berwenang akan dibandingkan untuk mengecek keabsahan data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik atau metode berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan triangulasi teknik ini untuk membandingkan dan mengecek hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data sama atau berbeda. Apabila kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan. Untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semua benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁴³ Seperti hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, dibandingkan dengan hasil observasi yang peneliti liat dalam

⁴³ H. Zuhri Abdussamad, 190-191

pembelajaran dan dicek kembali dengan data dokumentasi kemampuan berfikir kritis siswa SMK 1 Pancasila ambulu Jember pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian, dalam hal ini ada beberapa tahapan yaitu :

1. Pra Penelitian

Tahapan pra penelitian lapangan terdapat lima tahapan adapun lima tahapan tersebut adalah :

a. Menyusun Rencana Penelitian

Menetapkan beberapa hal sebagai berikut: judul penelitian, latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode pengumpulan data.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Selain melakukan penelitian, seorang peneliti harus memilih objek penelitian dahulu. Objek penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMK 1 Pancasila ambulu Jember dengan menerapkan metode *think talk write* yakni metode yang akan membantu guru dalam proses pembelajaran.

c. Pengurus Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti harus mengurus perizinan, yakni meminta surat permohonan ijin penelitian kepada pihak kampus, setelah meminta surat perizinan, peneliti menyerahkan

surat ijin penelitian kepada kepala sekolah SMK 1 Pancasila ambulu Jember untuk mengetahui apakah diijinkan melakukan penelitian atau tidak.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diberikan izin, peneliti melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data dan dapat memilih kemudian menentukan informasi dengan mudah. Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu Luluk Farida S.Sos selaku kepala sekolah SMK 1 Pancasila ambulu Jember, ibu nur Laily Fauziah selaku guru Pendidikan Agama Islam, ibu Maya Andriana selaku tenaga administrasi sekolah, serta siswa kelas XI Pemasaran 2.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Untuk mempermudah serta melancarkan dalam memperoleh data dan informasi, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian dengan membuat instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian mengenai implementasi metode *think talk write* terhadap kemampuan siswa berfikir kritis di SMK 1 Pancasila ambulu Jember.

2. Pelaksanaan (Pekerjaan Lapangan)

Pada tahap ini peneliti mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data-data mengenai fokus penelitian yang dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian. Tahap ini terdiri dari tiga tahap, yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan penelitian mengumpulkan data

3. Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan di sini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh penulis.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan/verifikasi adalah suatu tujuan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Dalam bab ini, diharapkan temuan penelitian yang dilakukan di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember ini bukanlah keseluruhan item yang diteliti, melainkan topik atau orang-orang yang relevan yang dianggap tahu tentang hal yang diteliti. Beberapa gambaran tentang Sekolah Menengah ke Atas 1 Pancasila Ambulu Jember sebagai berikut:

1. Sejarah SMK 1 Pancasila Ambulu Jember

Pada tanggal 1 Agustus 1972 sekolah menengah kejuruan 1 Pancasila Ambulu Jember didirikan atas nama yayasan pendidikan panca Prasetya, jadi, sekolah ini sudah berumur sekitar 26 tahun. Sekolah SMK 1 Pancasila Ambulu pada awalnya tidak langsung berada di jalan ronggowale no 5, tetapi pindah-pindah dari beberapa tempat. Dan tanah yang berada di jalan ronggowale ini bukan tanah beli akan tetapi tanah hibah dari daerah sekitar.⁴⁴

2. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK 1 Pancasila Ambulu Jember
- b. NPSN : 2.0549236E7
- c. Jenjang Pendidikan : SMK
- d. Status Sekolah : Swasta
- e. Alamat Sekolah: JL. Ronggowale No. 05

⁴⁴ Luluk Farida, wawancara oleh penulis, Jember 22 September 2022.

- f. RT/RW : 2/22
 - g. Kode Pos : 68172
 - h. Kelurahan : Ambulu
 - i. Kecamatan : Ambulu
 - j. Kabupaten/ Kota: Jember
 - k. Provinsi : Jawa Timur
 - l. Negara : Indonesia
3. Data lengkap
- a. SK Pendirian Sekolah : 09
 - b. Tanggal SK Pendirian : 1972-08-01
 - c. Status Kepemilikan : Yayasan
 - d. SK Izin Operasional : 9/18.05/02/III/2021
 - e. Tanggal SK Izin Operasional : 2021-03-31
 - f. No Rekening : 0032457665
 - g. Nama Bank : BPD Jawa Timur
 - h. Cabang KCP / Unit : BPD Jawa Timur Cabang Ambulu
 - i. Rekening Atas Nama : SMK1PANCASILA
 - j. MBS : Tidak
 - k. Memungut Iuran : Ya (Tahunan)
 - l. Nominal / Siswa : 45,000
 - m. Nama Wajib Pajak :SMK 1 Pancasila Ambulu
 - n. NPWP : 736563834626000



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

4. Kontak Sekolah

- a. Nomor Telepon : 0336881302
- b. Nomor Fax : 0336883853
- c. Email : smk1pancasila_ambulu@yahoo.co.id
- d. Website : http://www.smk1pancasila.sch.id

5. Pendidik dan tenaga kependidikan

Tabel 4.1
Kepala Sekolah dan Wakil⁴⁵

No	Nama	Jabatan
1.	Luluk Farida S.Sos	Kepala sekola
2.	M. Saekoni.SE,MM	Wakasek kurikulum
3.	David Erza K.S.Si	Wakasek kesiswaan
4.	Sri Surnanik S.Sos	Wakasek humas
5.	SriSurnanik S.Sos	Wakasek sarana prasarana
6.	Selviyana Lenggara S,SE	Kepala Jurusan
7.	Drs. M.Thoriq,FS	Bimbingan Konseling

6. Visi Misi Sekolah

a. Visi :

Menjadikan siswa-siswi SMK berkualitas, unggul berlandaskan IMTAQ dan IPTEK, serta menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di era globalisasi.

b. Misi :

- 1) Meningkatkan kualitas organisasi dan manajemen SMK 1 Pancasila Ambulu Jember dalam menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif

⁴⁵ Dokumentasi SMK 1 Pancasila Ambulu Jember.

- 2) Meningkatkan Kualitas KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dalam mencapai kompetensi siswa-siswi berstandar nasional
- 3) Meningkatkan kualitas SDM dan Kualitas Pembinaan Kesiswaan dalam mewujudkan IMTAQ
- 4) Peningkatkan Kerjasama dengan DU/D.
- 5) Membudayakan perilaku positif yang mencerminkan insan yang bertaqwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 6) Mewujudkan sikap mandiri, dan penuh disiplin, memiliki semangat belajar dan bekerja keras yang tinggi, sehingga menjadi manusa cerdas, trampil dan professional dan mampu bersaing.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, setelah itu peneliti melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian. Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih dalam penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif kualitatif dengan menganalisis data yang telah menulis kumpulan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi selama penelitian dilakukan.

1) Kegiatan Persiapan Metode Think Talk Write Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember

Dalam melakukan proses belajar mengajar guru harus memikirkan cara agar pembelajaran bisa membuat peserta didik lebih memahami dan mempotensikan diri dalam belajar. Dimana tugas guru bisa memotivasi peserta didik agar belajar dengan penuh semangat. Untuk menciptakan

suasana belajar yang baik maka seorang guru harus dapat menggunakan berbagai metode untuk menarik perhatian peserta didik. Hasil observasi di dalam kelas pada tanggal 17 oktober 2022, pada saat pembelajaran fikih mengenai bab dakwah, khutbah, serta tabligh dikelas XI Pemasaran 2. Setelah guru masuk dalam kelas, beliau memberikan salam dan mempersiapkan peserta didik dengan mengabsen kehadiran peserta didik, tujuannya disini, untuk memfokuskan dan memusatkan arah peserta didik untuk memperhatikan guru dan memotivasi peserta didik agar berperan aktif dalam kelas. Sebelum menjelaskan materi, peserta didik wajib mengetahui tujuan pembelajaran dengan jelas, untuk apa mereka mengikuti proses pembelajaran, dan mereka harus mengetahui mengenai apa yang mereka lakukan setelah pembelajaran selesai. Disini guru membacakan tujuan pembelajaran langsung dihadapkan peserta didik.

Pada kegiatan persiapan metode think talk write guru juga mengingatkan materi sebelumnya, karena bertujuan untuk memusatkan fokus pembahasan, bukan hanya mengingat proses pembelajaran dari awal saja tapi juga mengingatkan materi yang lalu. Setelah itu guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil, dan setiap kelompok memberikan tugas lembar kerja dengan berisikan masalah yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Setelah mendapatkan tugas dari guru, mereka mencari informasi terkait masalah tersebut dalam buku LKS atau buku paket, setelah membaca buku mereka harus menganalisis pokok permasalahan yang diamati. Kegiatan tersebut dilakukan bertujuan

menemukan fakta melalui proses berfikir untuk melatih kesungguhan, ketelitian dalam mencari informasi.⁴⁶

Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode *think talk write* mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat. Sebagaimana diungkapkan oleh Nur Laily Fauziah selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Kegiatan belajar mengajar dikelas ini mengikuti alur rencana pelaksanaan pembelajaran yang kami buat, baik materi, sumber belajar, dan metodenya kami sering menggunakan metode *think talk write* (berfikir, berdiskusi, dan mengasosiasi). Jadi, ketika kita sudah masuk kelas untuk mengajar sudah tentu mengikuti tahapan demi tahapan yang sudah kami rancang tetapi tidak menutup kemungkinan setiap kegiatan berlangsung timbul situasi yang mengharuskan untuk tidak sesuai sehingga guru harus kreatif dan inovatif dalam menanggapi berbagai situasi yang tidak memungkinkan agar peserta didik tidak merasa bosan, jenuh, dan lebih bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam”.⁴⁷

Dari pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa metode *think talk write* adalah metode yang sering digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember. Adapun sistem kurikulum saat ini yaitu menggunakan kurikulum merdeka. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Luluk Farida selaku kepala sekolah SMK 1 Pancasila Ambulu Jember bahwa :

“SMK 1 Pancasila sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun 2020 sampai sekarang, dapat dikatakan sudah 2 tahun lebih berjalan. Alhamdulillah, karena sekolah ini terpilih menjadi SMK yang bisa melakukan implementasi kurikulum merdeka (IKM) dari 170 SMK yang ada di Jember, yang terpilih hanya 9 SMK diantaranya 4 Negeri dan 5 Swasta”.⁴⁸

⁴⁶ Observasi di SMK 1 Pancasila, 17 Oktober 2022

⁴⁷ Nur Laily Fauziah, Wawancara, Jember, 29 September 2022

⁴⁸ Luluk Farida, wawancara, Jember, 29 September 2022

Dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menerapkan salah satu metode ajar yaitu metode *think talk write* sebagai metode untuk memotivasi dan meningkatkan mutu, kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode *think talk write* adalah salah satu metode yang diterapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagaimana pernyataan dari Nur Laily Fauziah bahwa:

“Metode *think talk write* salah satu metode yang sering digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk memotivasi dan meningkatkan semangat peserta didik, supaya tidak merasa bosan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, serta meningkatkan pengembangan aktivitas Peserta didik dalam berfikir/mengamati, berbicara/diskusi, mengasosiasi/merangkum”⁴⁹

Pernyataan diatas juga dipertegas oleh pernyataan Luluk Farida selaku kepala sekolah SMK 1 Pancasila Ambulu Jember bahwa:

“Aktivitas peserta didik di kelas sudah mengikuti tahapan-tahapan dari rancangan yang telah dibuat oleh setiap guru, akan tetapi situasi di dalam kelas yang rame karena budaya peserta didik yang banyak omong dan susah diatur yang menyebabkan proses pembelajaran terhambat”⁵⁰

Pada tahap persiapan, pelaksanaan metode *think talk write* diawali dengan langkah mempersiapkan peserta didik dengan diawali ucapan salam dan mengabsen kehadiran peserta didik. Seperti pernyataan Nur Laily Fauziah selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa :

“Kegiatan persiapan yang dilakukan saat proses pembelajaran dilakukan untuk memfokuskan konsentrasi peserta didik, biasanya saya awali dengan ucapan salam, kemudian mengabsen peserta didik. Disini ketika ada yang tidak masuk, harus ada keterangan izin, kalo ternyata tidak ada keterangan maka saya anggap alpa di keterangan absen saya”

⁴⁹ Nur Laily Fauziyah, wawancara, Jember 29 September 2022.

⁵⁰ Luluk Farida, wawancara SMK 1 Pancasila Ambulu Jember, 22 September 2022

Nur Laily Fauziah selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menambahkan pernyataan bahwa :

“Kegiatan persiapan dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan dari pembelajaran saya, bagi saya peserta didik wajib mengetahui untuk apa mereka mengikuti pembelajaran, dan mereka harus mengetahui apa yang akan mereka lakukan setelah pembelajaran selesai, biasanya saya menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca tujuan pembelajaran di buku LKS mereka. Tujuan pembelajaran selalu ada sebelum materi bab itu, dan tentunya tujuan pembelajaran itu saya sesuaikan ke RPP saya.”⁵¹

Pernyataan dari guru Pendidikan Agama Islam sesuai dengan pernyataan dengan Mohammad Bayu selaku salah satu peserta didik yang diajarkan oleh guru pendidikan agama Islam menyatakan bahwa :

“Iya mbak, biasanya guru masuk ke kelas diawali dengan salam, setelah itu mengabsen seluruh siswanya, dan menunjuk siswa untuk membacakan tujuan pembelajaran yang ada di buku. Setelah kegiatan itu, biasanya bu guru tidak langsung menjelaskan materi hari itu, tetapi menjelaskan juga materi kemarin agar kita tidak lupa.”⁵²

Pada tahap persiapan setelah mengucapkan salam, mengabsen kehadiran, menyinggung tujuan pembelajaran dan mengingat materi sebelumnya, guru mulai memberikan tugas dengan membagi setiap kelompok menjadi 3 atau 4 orang seperti yang dikatakan oleh Nur Laily Fauziah selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Sebelum saya memberikan tugas untuk merumuskan masalah pada bab hari itu, saya membagi kelompok menjadi 3 orang, selebihnya ada yang 4 orang. Tujuan melakukan pembagian kelompok, agar mereka dapat berinteraksi dan bertukar pendapat dengan kelompoknya, dan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan mudah karena saling bekerja sama.”⁵³

Dalam tahap persiapan yang terakhir peserta didik diarahkan untuk merumuskan masalah secara individu dan harus bisa menyelesaikan sendiri terlebih dahulu sebelum diskusi, tapi pada tahap ini peserta didik merasa bosan dan kurang semangat karena guru hanya mengarahkan saja

⁵¹ Nur Laily Fauziah, wawancara, Jember 29 September 2022

⁵² Muhammad Bayu, wawancara, Jember 30 September 2022

⁵³ Nur Laily Fauziah, wawancara, Jember 29 September 2022

tanpa memberi bimbingan. Seperti wawancara oleh Sinta Nur Alfani selaku salah satu peserta didik yang diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Cara yang digunakan bu guru menarik mbak, dapat mengembangkan karakter kamu, tetapi kami kadang bosan dan jenuh karena bu guru hanya mengarahkan saja, seperti dibaca buku halaman ini, kemudian rumuskan masalah pada bab itu, bagi kelompok, lalu diskusi, setelah itu merangkum. Tapi kami merasa bingung karena dalam merumuskan masalahnya, jadi kurang semangat dalam memahami materi mbak”⁵⁴

Menurut informan, Nur Laily Fauziah selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa

“ memang untuk kurikulum merdeka siswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif, saya sendiri juga berusaha semaksimal mungkin agar peserta didik ikut aktif didalam kelas. Saya mencoba metode diskusi, presentasi. Kegiatan ini dilakukan supaya peserta didik menjadi lebih semangat dan kreatif dalam pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan menjadi daya tarik yang lebih terhadap peserta didik sehingga didalam kelas tidak jenuh dan tidak bosan pada saat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung “⁵⁵

Dapat peneliti simpulkan, mengenai kegiatan persiapan pelaksanaan metode *think talk write* pada mata pelajaran PAI di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember merupakan bagian pertama yang dilakukan oleh guru, dengan memberikan salam, mengabsen, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengingat materi, dan membagi kelompok tugas. Pada saat proses pembelajaran ini berlangsung beberapa peserta didik kurang semangat karena tugas guru hanya mengarahkan saja, seperti mengarahkan peserta didik untuk merumuskan masalah yang diberikan, membagi

⁵⁴ Sinta Nur Alfani, wawancara, Jember 30 September 2020

⁵⁵ Nur Laily Fauziah, wawancara 29 September 2022.

kelompok, kemudian diskusi dengan kelompoknya, setelah itu merangkum, hal tersebut membuat peserta didik jenuh dan bosan.

2) Kegiatan pelaksanaan metode *think talk write* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran pasti banyak sekali kesulitan yang dihadapi, terutama kesulitan siswa dalam merangsang materi yang diberikan. Guru yang efektif yaitu apabila mampu menginspirasi peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya.

Observasi yang dihasilkan di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember pada tanggal 17 oktober 2022 pada saat pembelajaran fikih mengenai bab dakwah, khutbah, serta tabligh dikelas XI Pemasaran 2. Kegiatan berbicara melalui diskusi di dalam kelas merupakan kegiatan pelaksanaan dari implementasi metode *think talk write*, pada tahap ini pembelajaran yang dilakukan peserta didik adalah menggali dan mengumpulkan informasi pembelajaran yang valid. Kegiatan pelaksanaan metode *think talk write* dilakukan dengan merumuskan masalah dan menyelesaikan secara individu. Setelah mereka menggali data melalui proses berfikir (*think*), mereka melakukan tahap berbicara (*talk*) dengan berdiskusi bersama kelompoknya untuk membahas permasalahannya, dan diharapkan dari kegiatan diskusi tersebut saling berbagi jawaban, tetapi saat mereka masih belum menemukan jawaban atau kekurangan data bisa bertanya kepada guru. Ketika mereka sudah menemukan jawaban, kelompok menunjuk

perwakilan untuk menyajikan hasil yang telah di diskusikan. Sedangkan kelompok lain dimintai tanggapan.⁵⁶

Wawancara peneliti dengan Nur Laily Fauziah selaku guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“ Kegiatan berfikir/mengamati materi oleh peserta didik yang sudah diberikan oleh guru untuk membaca, dan mengamati materi pada bab tersebut, dalam kegiatan ini diharapkan peserta didik dapat melatih kesungguhan, ketelitian, dan melatih mencari informasi. Tetapi nyatanya dalam kegiatan ini, banyak peserta didik yang tidak bersungguh-sungguh sehingga menyebabkan kurang teliti dalam mengamati dan fokus dalam proses pembelajaran”.⁵⁷

Menurut informan Sinta Nur Istiani selaku peserta didik yang diajarkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“kegiatan mengamati materi (berfikir) oleh kami yang diberikan oleh guru melalui membaca buku dan kemudian merenunginya dengan teliti, dalam kegiatan ini kami kurang mengerti apa saja yang harus direnungkan sehingga menunggu arahan dari guru untuk dapat mengetahuinya, kegiatan ini membuat kami kurang teliti dikarenakan banyaknya ketidak pahaman bagaimana caranya mengamati sehingga kami bosan, apalagi guru hanya mengarahkan saja. Jadi, banyak dari teman-teman yang rame sendiri kalo tidak ya tidur mbak”⁵⁸

Disambung oleh Selfia Nuraini selaku peserta didik yang diajarkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa :

“ kegiatan mengamati (berfikir) yang dilakukan dengan alat bantu buku, yakni kami diperintahkan untuk membaca buku dan diberikan waktu untuk mengamati dan memahami materi, dalam kegiatan tersebut, kami sering mengalami kendala kebingungan mbak, mengenai apa saja yang diamati dan bagaimana caranya, pembelajaran semacam ini mengharuskan kami lebih aktif dari pada guru, tetapi disisi lain kami masih harus mengandalkan guru untuk membantu kami mengenai apa saja yang harus diamati dan

⁵⁶ Observasi di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember, 17 oktober 2022.

⁵⁷ Nur Laily Fauziyah, Wawancara, Jember, 29 September 2022

⁵⁸ Sinta Nur Istiani, 30 September 2022

cara mengamatinya, pada saat itu kami sering kebingungan dalam hal tersebut dan menyebabkan kami bosan dalam pembelajaran seperti itu, apabila guru tidak cepat membantu maka kami terus menerus bosan.”⁵⁹

Dari pernyataan diatas peneliti simpulkan bahwa dalam pelaksanaan metode *think talk write* masih monoton atau membosankan, dikarenakan peserta didik kurang memahami apa yang harus dirumuskan, harapan dari peserta didik guru tidak hanya mengarahkan saja, tetapi juga membantu agar peserta didik menjadi faham dan bersemangat dalam merumuskan jawabannya. Wawancara oleh informan, Muhammad Bayu selaku peserta didik yang diajarkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa:

“setelah disuruh membaca kami disuruh diskusi dengan teman kelompok. Kami ditugaskan untuk mengumpulkan banyak informasi dari buku, berdiskusi bertukar pikiran, dan mewawancarai guru. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi kami karena bisa bertukar pikiran untuk menghargai pendapat orang lain. Tetapi ketika mengumpulkan informasi dari beberapa buku serasa kurang sumbernya apalagi bagi temen-temen yang kurang minat baca jadi hanya menunggu informasi dari temen-temen saja akhirnya bermalas-malasan”.⁶⁰

Disambung dengan peserta didik Sinta Nur Istiani menyatakan bahwa:

” kegiatan diskusi dalam kelas ini kami lakukan dengan menggali informasi melalui membaca, bertukar pikiran dengan teman dan kegiatan yang membuat kami kesulitan saat kami bertukar pikiran karena teman tidak mengeluarkan pendapatnya ditambah lagi kekurangan informasi karena malas membaca”⁶¹

⁵⁹ Selfia Nuraini, 30 September 2022

⁶⁰ Muhammad Bayu, Wawancara, Jember, 30 September 2022

⁶¹ Sinta Nur Istiani, Wawancara, Jember, 30 September 2022.

Disambung dengan peserta didik Selfia Nuraini menyatakan bahwa:”

“Kegiatan diskusi ini menurut saya kurang menarik karena sumber yang diambil sama-sama dari buku LKS, jadi informasi yang diberikan hanya itu-itu saja”.⁶²

Dari pernyataan diatas disimpulkan bahwa pada tahap pelaksanaan metode *think talk write* proses diskusi masih dikatakan belum maksimal diakibatkan oleh peserta didik yang daya minat bacanya rendah, sehingga ketika berdiskusi mereka kurang bahan untuk didiskusikan. Sehingga saat ada perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi datanya masih kurang. Seperti yang dikatakan oleh Sinta Nur Alfani selaku peserta didik yang diajarkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan menyajikan hasil yang sudah didiskusikan, untuk melatih kemampuan kami untuk menyampaikan pendapat melalui penyusunan hasil pembelajaran yang disajikan dalam bentuk lisan, kemudian akan ditanggapi oleh teman lain. Akan tetapi saat kami menyampaikan, sering terjadi belibet dan kecanggungan karena demam panggung mbak”⁶³

Dapat peneliti simpulkan bahwa berfikir pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari buku bacaan LKS, kemudian dilanjutkan dengan bertukar pikiran dengan teman atau diskusi, dan mewawancarai guru. Kegiatan ini dapat mengumpulkan sejumlah informasi yang berkualitas akan tetapi kegiatan ini memiliki kelemahan bagi peserta didik yang daya minat bacanya rendah sehingga informasi yang didapat rendah juga. Setelah kegiatan berfikir melalui proses membaca, peserta didik diarahkan untuk berdiskusi

⁶² Selfia Nuraini, Wawancara, Jember, 30 September 2022.

⁶³ Sinta Nur Istiani, wawancara, Jember 30 September 2022

dengan teman kelompok atau bertanya kepada narumber/guru untuk membahas topik permasalahan yang didapat, dengan adanya diskusi diharapkan dapat menemukan solusi dari kegiatan diskusi tersebut. Dalam kegiatan ini peserta didik bisa mengumpulkan sejumlah data informasi yang berkualitas akan tetapi kegiatan ini memiliki kelemahan bagi peserta didik yang daya minat bacanya rendah sehingga informasi yang didapat rendah juga, sehingga saat penyajian hasil diskusi secara lisan mereka hanya menyajikan data yang kurang lengkap.

3) Kegiatan Kesimpulan Pelaksanaan Metode *Think Talk Write* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember.

Pada tahap akhir metode *think talk write* adalah kegiatan pelaksanaan kesimpulan. Hasil observasi pada tanggal 17 oktober 2022, pada pembelajaran fikih mengenai bab dakwah, khutbah, dan tabligh dikelas XI Pemasaran 2. Dimana peserta didik diakhir pembelajaran membuat tulisan (*write*) atau kesimpulan atas materi yang dipelajari dan didapatkan, ditulis bisa berupa bagan atau kerangka, maupun rangkuman. pada metode ini dilakukan dengan menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi tersebut, mulai dari proses berfikir melalui membaca sampai dari proses diskusi. Tujuan dari menulis ini agar peserta didik dapat bernalar dalam menuangkan hasil pembelajaran yang didapatkan dengan merefleksikannya. Tulisan ini di dasari oleh landasan konsep yang dipakai, berkaitan dengan materi, solusi permasalahan, dan penyelesaian, dengan menulis ini diharapkan menjadi aspek pemahaman, karena ketika menulis juga menambah ingatan dan pemahaman mengenai

materi yang sudah di laksanakan. Hasil tersebut kemudian menjadi nilai dari guru sebagai hasil belajar peserta didik.⁶⁴

Nur Laily Fauziah selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“kegiatan menulis merupakan kegiatan siswa dalam mengolah informasi yang sudah didapatkan dengan membuat kesimpulan. Kegiatan ini diharapkan melatih peserta didik dalam mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taan pada peraturan, kerja keras, kemampuan menerapkan kemampuan berfikir kritis dalam menyimpulkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peserta didik melakukan kerja keras dalam kegiatan ini untuk mengasah penalaran dalam mengolah informasi yang didapat”.⁶⁵

Sedangkan menurut informan Muhammad Bayu menyatakan bahwa:

“ Kegiatan menulis memang membuat peserta didik kerja keras, disiplin, serta melatih kemampuan berpikir kritis. Akan tetapi kegiatan tersebut membuat kami kebingungan dalam mengolah informasi sehingga kami banyak yang bermalas-malasan dan membuat rangkuman dengan melihat teman.”⁶⁶

Sedangkan menurut informan Sinta Nur Istiani kelas XI pemasaran menyatakan bahwa:

“ kegiatan menulis ini juga termasuk kegiatan membosankan dikarenakan sumber yang ditulis hanya itu-itu saja, disini Peserta didik hanya berpaku pada buku, dan memang dari saya pribadi tidak tertarik dengan pembelajaran seperti ini”.⁶⁷

Dapat peneliti simpulkan, mengenai kegiatan menulis pada mata pelajaran PAI di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember merupakan proses bernalar dan berfikir kritis mengenai fakta yang sudah ditemukan untuk

⁶⁴ Observasi di SMK 1 Pancasila, 17 oktober 2022

⁶⁵ Nur Laily Fauziah, wawancara, Jember 29 September 2022

⁶⁶ Muhammad Bayu, wawancara, Jember 30 September 2022.

⁶⁷ Sinta Nur Istiani, wawancara, Jember 30 September 2022.

mendapatkan kesimpulan dalam bentuk pengetahuan. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan belajar menalar peserta didik dimulai dengan mengolah sejumlah informasi yang telah terkumpul, menganalisis data dan mengelompokkannya, menghubungkan fenomena dengan informasi yang didapat dan membuat kesimpulan. Kegiatan tersebut adalah proses terakhir terkait metode *think talk write* dan diharapkan dapat mengembangkan sikap jujur, teliti, kerja keras, kemampuan bernalar, dan berpikir kritis dalam menyimpulkan pembelajaran. Peserta didik pada saat kegiatan tersebut sering mengalami kesulitan dalam mengolah informasi yang didapat sehingga banyak peserta didik yang bermalas-malasan”.⁶⁸

Tabel 4.4
Temuan Penelitian

No	Fokus penelitian	Temuan
1.	Persiapan metode <i>think talk write</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu	Persiapan metode <i>think talk write</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah menengah kejuruan 1 Pancasila Ambulu Jember dimulai dengan guru mengucapkan salam, mempersiapkan peserta didik, mengabsen kehadiran, menyampaikan tujuan, mengingatkan materi sebelumnya, membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dan guru memberikan tugas lembaran berupa permasalahan yang harus diselesaikan peserta didik.
2.	Pelaksanaan metode <i>think talk write</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember	Dalam pelaksanaan metode <i>think talk write</i> tahap pertama adalah peserta didik merumuskan masalah yang diberikan oleh guru, secara individu melalui membaca buku, dan mendengarkan penjelasan guru. Akan tetapi kegiatan tersebut sering kali menyebabkan kebingungan pada peserta didik mengenai apa yang harus diamati dan disinilah guru memberikan pengarahan kepada peserta didik terkait yang harus diamati. Setelah proses berfikir (<i>think</i>) adalah berdiskusi, suatu bentuk stimulus untuk merangsang kemampuan berpikir peserta didik

⁶⁸ Observasi, SMK 1 Pancasila Ambulu Jember 29 September 2022

		terhadap pengetahuan. Kegiatan ini merupakan inspirasi berfikir kritis peserta didik yang bertujuan melatih peserta didik cakap dalam berdiskusi untuk menambah informasi dan menambah pemahaman mengenai materi yang belum dipahami. Kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih kerja keras, bekerja sama dengan kelompok namun kegiatan ini juga membuat peserta didik sering kali mengalami Kesulitan dan kebingungan dalam penalaran. Tahap terakhir yaitu menyajikan hasil diskusi di depan akan tetapi ketika penyajian peserta didik sering mengalami demam panggung dan menjadikan apa yang di sampaikan menjadi belibet.
3	Kegiatan kesimpulan metode <i>think talk write</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember	Kegiatan menulis rangkuman adalah tahap terakhir dari metode <i>think talk write</i> . Dimana peserta didik ditegaskan untuk merangkai hasil dari tiap proses belajar yang sudah dilakukan melalui karya tulis. akan tetapi sering terjadi kecurangan dengan bekerja sama dengan teman lain sehingga hasil yang diperoleh sama persis. Untuk itu guru berinisiatif menunjuk untuk langsung dipresentasikan hasil kesimpulan belajarnya didepan kelas.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan adalah sebuah gagasan penulis, keterkaitan antara perihal informasi yang telah dilakukan setelah penelitian. Pada poin ini, peneliti akan memaparkan terkait hasil temuan yang dilakukan selama proses penelitian di SMK 1 Pancasila ambulu Jember, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Data yang didapatkan dan dipaparkan akan dianalisis serta dikaji ulang berdasarkan teori-teori yang ada dan relevan, terkait fokus pembahasan dalam penelitian ini, pembahasan temuan tersebut disajikan sebagai berikut:

1) Pelaksanaan Persiapan Metode *Think Talk write* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember.

Pembelajaran tidak bisa terjadi apabila tidak ada metode. Metode adalah sebuah cara yang seharusnya diikuti untuk mencapai tujuan pembelajaran. Safari menyatakan bahwa metode itu cara untuk mencapai tujuan.⁶⁹ Joyce dan weli menyatakan bahwa metode pembelajaran sangat penting diterapkan, karena pada metode belajar tersusun suatu rencana jangka panjang, pola ajar, bahan-bahan belajar untuk mengontrol suasana pembelajaran yang kita sebut kurikulum, metode belajar akan mengatur pengalaman belajar siswa melalui prosedur sistematis untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai⁷⁰. Jadi dapat disimpulkan bahwa Metode adalah Prosedur dalam rangka mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Pada kurikulum merdeka, guru diharuskan bukan hanya mengajar saja, tetapi juga bisa mengelola, membangun hubungan dengan peserta didik secara efektif dan efisien. Penggunaan teknologi untuk mendukung peningkatan kualitas, serta melakukan pembenahan dan refleksi sebagai praktik pembelajaran secara terus menerus.⁷¹

Implementasi kurikulum merdeka disekolah perlu juga memperhatikan antara perbedaan individual peserta didik, meskipun pembelajaran dilakukan secara klasikal. Dengan demikian, guru dapat

⁶⁹ Eti Sulastri, "9 Aplikasi metode pembelajaran" hlm.15

⁷⁰ Indra kertati, " Model dan Metode Pembelajaran Inovasi Era Digital,"92

⁷¹ Mulyasa,"Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar," 3

mengontrol pengalaman peserta didik, serta berorientasi pada proses dan hasil belajar agar bisa melayani perbedaan peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan seharusnya mampu menciptakan suasana santai, menyenangkan, dan menggairahkan semua peserta didik. Melalui suasana demikian, diharapkan semua peserta didik dapat mengembangkan dirinya secara optimal⁷².

Dalam Implementasi metode *think talk write* pada tahap persiapan, ketika guru masuk dalam kelas langkah pertama yang dilakukan adalah mempersiapkan peserta didik, tujuan dari langkah ini adalah untuk memfokuskan fokus peserta didik dan memotivasi peserta didik agar berperan aktif dalam proses pembelajaran. Setelah mempersiapkan, guru wajib menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas, untuk apa mereka mengikuti proses pembelajaran, dan mereka harus mengetahui mengenai apa yang mereka lakukan setelah pembelajaran selesai, dengan menyampaikan tujuan oleh guru melalui rangkuman RPP atau tulisan dipapan tulis, atau ditampilkan dalam slide powerpoint.

Sebelum menjelaskan materi pada hari itu, guru harus mengingatkan materi yang lampau, pada proses ini bertujuan untuk memusatkan perhatian atau fokus peserta didik dalam pokok pembahasan. Bukan mengingat proses pembelajaran dari awal saja tapi juga mengingatkan materi yang lalu. Setelah proses mengingat, guru

⁷² Mulyasa, *Implementasi kurikulum 2013 Revisi dalam Era Revolusi Industri 4.0*, h 13.

membagi peserta didik dalam kelompok kecil menjadi 3 atau 4 peserta didik dan memberikan tugas berupa lembaran kerja kepada peserta didik yang berisikan masalah yang harus diselesaikan.

2) Kegiatan Pelaksanaan Metode *Think Talk Write* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk merumuskan masalah yang telah diberikan secara individu melalui proses membaca. Setiap individu merumuskan jawabannya dengan menulis catatan kecil mengenai ide yang diperoleh dari bacaan, dengan menggunakan bahasa sendiri. Jadi, proses membaca/berfikir (*think*) merupakan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik untuk membangun kemampuan menganalisis terhadap suatu masalah. Kegiatan berfikir melalui mengamati materi tentunya memiliki keunggulan tersendiri. Seperti menyajikan objek secara nyata. Kegiatan tersebut dilakukan melalui pengamatan dari membaca kemudian dianalisis sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Pelaksanaan Berfikir pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah menengah kejuruan 1 Pancasila Ambulu Jember dilakukan dengan membaca buku dan mendengarkan penjelasan guru. Kegiatan tersebut dinamakan dengan proses belajar mengajar yang memiliki makna yang tinggi karena peserta didik diajarkan aktif

didalamnya. Akan tetapi kegiatan tersebut sering kali menyebabkan kebingungan pada peserta didik mengenai apa yang harus diamati dan disinilah guru memberikan pengarahan kepada peserta didik terkait yang harus diamati.

Gambar 4.5
Tahap Pelaksanaan berfikir (*think*)



Setelah proses berfikir, dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu berbicara (*talk*) atau berdiskusi merupakan suatu bentuk stimulus untuk merangsang kemampuan berpikir peserta didik terhadap pengetahuan. Kegiatan ini merupakan inspirasi berfikir kritis peserta didik yang bertujuan melatih peserta didik cakup dalam berdiskusi untuk menambah informasi dan menambah pemahaman mengenai materi yang belum dipahami. Keterampilan berbicara melalui diskusi dapat memudahkan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan idenya melalui percakapan. Dengan melalui diskusi akan terjadi dialog antara

temannya atau kepada gurunya, hal ini akan menjadi aspek pemahaman, karena ketika peserta didik mempunyai kesempatan dalam menuangkan idenya dan berdialog maka akan meningkatkan pemahaman mengenai materi yang sedang di diskusikan. Keahlian berbicara pada peserta didik terlihat pada apa yang dibicarakan saat diskusi, baik ketika berbicara mengenai ide sesama teman kelompok maupun merefleksikan dari ungkapan peserta didik yang lain.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan proses diskusi bertujuan untuk melatih peserta didik dalam komunikasi dengan teman, menuangkan ide-ide. Namun yang terjadi sebaliknya peserta didik bermalas-malasan dalam proses mengkomunikasikan idenya terlebih lagi jika disuruh menuangkan dalam penulisan karya ilmiah. Dan saat menyajikan data, peserta didik sering mengalami demam panggung dan mengakibatkan apa yang disampaikan menjadi belibet.

Gambar 4. 6
Tahap pelaksanaan berbicara/ berdiskusi (*talk*)



3) Kegiatan Kesimpulan Metode *Think Talk Write* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember

Kegiatan menulis rangkuman pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan tahapan akhir dari metode *think talk write*. Kegiatan merangkum ini melatih kognitif peserta didik dalam mengingat dari hasil kegiatan mengumpulkan informasi. Kegiatan menulis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember dilakukan oleh peserta didik dengan cara mengolah sejumlah informasi, mengelompokkannya, menganalisis, menghubungkan fenomena dengan informasi. Kegiatan tersebut melatih kerja keras, bekerja sama dengan kelompok namun kegiatan ini juga membuat peserta didik sering kali mengalami Kesulitan dan kebingungan dalam penalaran. Aktivitas menulis juga diistilahkan sebagai kegiatan menalar, yaitu proses berfikir kritis yang dapat diobservasi untuk memperoleh kesimpulan berupa pengetahuan. Kegiatan menalar tersebut berada dalam konteks pembelajaran kurikulum merdeka. Kegiatan tersebut mengolah informasi melalui penalaran atas informasi yang didapat dari kegiatan mengamati, dan terkumpullah informasi pengetahuan. Dimana peserta didik ditegaskan untuk merangkai hasil dari tiap proses belajar yang sudah dilakukan melalui karya tulis akan tetapi sering terjadi kecurangan dengan bekerja sama dengan teman lain sehingga hasil yang diperoleh sama persis.

Upaya guru dalam menanggulangi permasalahan tersebut yaitu memberikan pemahan tentang ajaran jujur sebagaimana yang diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk itu agar tidak terjadi kecurangan, maka guru berinisiatif menunjuk peserta didik untuk langsung dipresentasikan hasil kesimpulan belajarnya didepan kelas.

Kegiatan merangkum berisi dari tiga sumber yaitu dari pengamatan buku, bertukar pikiran dengan teman melalui diskusi, dan bertanya kepada narasumber (guru). Kegiatan merangkum ini melatih kognitif peserta didik dalam mengingat dari hasil kegiatan mengumpulkan informasi.

Gambar 4.7
Tahap kesimpulan metode think talk write



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data yang bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang “ implementasi metode *think talk write* (TTW) terhadap kemampuan siswa berfikir kritis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember “ maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan persiapan dalam metode *think talk write* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember dilakukan dengan tahap-tahap yaitu a) mempersiapkan peserta didik. b) menuliskan/ membacakan tujuan pembelajaran. c) mengingat materi sebelumnya. d) membagi peserta didik dalam kelompok kecil. e) memberikan lembar tugas lembar kerja kepada peserta didik
2. Kegiatan pelaksanaan metode *think talk write* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember dilakukan dengan cara a) mengarahkan peserta didik untuk merumuskan masalah yang diberikan secara individu melalui membaca. b) peserta didik melakukan diskusi dengan kelompok, dan bisa bertanya kepada guru. c) setiap kelompok memiliki perwakilan menyajikan hasil yang telah didiskusikan.
3. Kegiatan Kesimpulan metode *think talk write* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember dilakukan

dengan cara a) membuat kesimpulan/rangkuman atas materi yang di dapatkan b) hasil di setorkan kepada guru

B. Saran

Saran ini hanya sebuah bentuk pemikiran dari peneliti setelah melakukan penelitian tentang “ implementasi metode *think talk write* (TTW) terhadap kemampuan siswa berfikir kritis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila ambulu Jember” mungkin dapat memberi kontribusi bagi perbaikan yang lebih baik kedepannya dan dapat menjadikan bahan pertimbangan kedepannya :

1. Bagi guru SMK 1 Pancasila ambulu

Bagi guru-guru SMK 1 Pancasila ambulu diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam melaksanakan proses pembelajaran dan banyak menambah wawasan dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung agar mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik perhatian para peserta didik. Dan selalu mengarah peserta didik memahami tahapan-tahapan dari proses pembelajaran.

2. penelitian selanjutnya

Diharapkan memiliki pedoman dan panduan secara sistematis ketika melakukan penelitian mengenai penelitian terkait lokasi yang berbeda, serta mampu mengembangkan, mengkaji, dan menyempurnakan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan Erika,yusnaeni,dkk,”*Strategi Belajar Mengajar Biologi*,” (Magelang : Pustaka Rumah C1nta, 2021)
- Djali, Pudji Muljono, “*Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*,” (Grasindo, 2020)
- Guru SDIT Al Muhajirin Dotamana,”*25 Metode Pembelajaran Asyik Piring Daring*”.(Kediri: Pemeran Edukreatif, 2020)
- Gustiana, “*Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write*”, (Purwokerto : CV. Tatakaya Gravika, 2022).
- Hapsan, Arman. “*Strategi Think Talk Write Dalam Pembelajaran Matematika*,”(CV. AA. RIZKY, 2021)
- Heriyansyah, “*Guru Adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah* “. Vol. 1. 2019.
- J. Moleong, Lexy. “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”,(Bandung : PT Remaja Rosdakarya)
- Kariani, Ribka.dkk,”*Model pembelajaran kooperatif TTW (think talk write) untuk meningkatkan komunikasi matematik dan sikap positif siswa*”, (Surabaya : CV Jakad Media Publishing,2019).
- Kertati Indra, ”*Model & Metode Pembelajaran Inovatif Era Digital*,”(Jambu : PT Sonpedia Publishing Indonesia,2023)
- Kunandar. ”*Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*”. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Kusnawan Aep, “ *Bimbingan dan Penyuluhan anti Korupsi dan Berfikir Kritis Terhadap Korupsi Hingga Studi Kasus*” (Sukabumi : CV. Jejak) 2021.
- Muhsyanur,” *Pemodelan Dalam Pembelajaran Mendesain Pembelajaran Menjadi Berkarakter dan Berkualitas*,” (Bandung :Forsiladi,2020)
- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi dalam Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta:Bumi Aksara,2019.
- Ngalimun,” *Strategi dan Metode Pembelajaran*”. (Yogyakarta : Aswaja Pressindo) 2020.

- Nurmalita Marlynda Happy, dkk. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. (Padang : Get Press, 2022)
- Salim, Hadir. *Penelitian Pendidikan Metode, pendekatan, dan jenis*. (Jakarta : Kencana, 2019)
- Sihotang Kasdin. *Berfikir Kritis Kecakapan Hidup Di Era Digital*. (Yogyakarta:PT. Kanisius 2019)
- Simatupang Mardiana Afriany. *Latihan Soal Berfikir Kritis: Kelas X SMA*. (Medan : Guepedia, 2022)
- Sulastri Eti. *9 Aplikasi Metode Pembelajaran*. (Majalengka : Guepedia Publisher, 2019)
- Suparya Ketut I. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar". *Jurnal Widyacarya* 2, NO. 2 . September, 2019.
- Tumanggor Mike. *Berfikir Kritis cara jitu menghadapi tantangan pembelajaran abad 22*. (Ponorogo : PT. Gracias Logis Kreatif, 2020)
- Yunike, Ira kusumawaty, dkk. *Metodologi Keperawatan*, (Mojosari: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022)
- Zakariah Askari, Vivi Afriani, dkk, "Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif Action research and development," (Yayasan Pondok Pesantren Al mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020)
- Zuhri, H. Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif". (Makassar : PT. Erlangga). 2021

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shela Indana Zulfa Azzharo'

NIM : T20191088

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI METODE THINK TALK WRITE TERHADAP KEMAMPUAN SISWA BERFIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK 1 PANCASILA AMBULU JEMBER" secara keseluruhan adalah hasil penelitian atakarya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E

Jember, 17 Mei 2023



Shela Indana Zulfa Azzahro
NIM. T20191088

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Metode <i>think talk write</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember	1. Implementasi metode <i>think talk write</i> 2. Pendidikan Agama Islam	1. Pengertian metode <i>think talk write</i> 2. Manfaat metode <i>think talk write</i> 3. Pelaksanaan metode <i>think talk write</i> 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam 2. Macam-macam Pendidikan Agama Islam 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	Data primer : pengamatan dan wawancara kepada kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa terkait. Data sekunder: Dokumentasi kegiatan.	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif Deskriptif dan jenis penelitian studi kasus 2. Teknik Pengumpulan Data: - Observasi - Wawancara - Dokumentasi 3. Teknik Analisis Data: - Kondensasi data - Penyajian data - Penarikan Kesimpulan 4. Keabsahan Data: - Triangulasi Sumber - Triangulasi Teknik	1. Bagaimana persiapan metode <i>think talk write</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan metode <i>think talk write</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember? 3. Bagaimana kesimpulan metode <i>think talk write</i> pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember?

Pedoman penelitian

A. Pedoman observasi

1. Data struktur organisasi kepala sekolah sekolah di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember
2. Keadaan rill yang ada di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember
3. Suasana Kegiatan persiapan metode *think talk write*
4. Suasana Kegiatan pelaksanaan metode *think talk write*
5. Suasana Kegiatan Kesimpulan implementasi metode *think talk write*

B. Pedoman wawancara.

1. Kepala sekolah SMK 1 Pancasila ambulu
 - a. Mohon perkenalkan identitas ibuk?
 - b. Mulai tahun berapa ibu menjabat menjadi kepala sekolah dan sudah berapa lama?
 - c. Bagaimana sejarah berdirinya SMK 1 Pancasila?
 - d. Apaa visi misi dan tujuan SMK 1 Pancasila?
 - e. Kurikulum apa yang digunakan disekolah ini?
 - f. Sejak kapan SMK 1 Pancasila menerapkan kurikulum merdeka?
 - g. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka?
 - h. Bagaimana Implementasi kurikulum merdeka?
2. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - a. Mohon perkenalkan identitas ibuk?
 - b. Sudah berapa lama ibuk mengajar?
 - c. apakah latar belakang pendidikan ibuk sudah sesuai dengan tugas mengajar ibuk?
 - d. Apakah ibuk selalu mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?
 - e. Bagaimana ibuk membuat RPP?apakah dibuat perhari, perbulan, atau persemester?
 - f. Apakah RPP yang dibuat sudah sesuai standard kompetensi dan kompetensi dasar tiap mata pelajaran?

- g. Metode apa yang sering digunakan ibuk dalam mengajar?
- h. Bagaimana persiapan metode *think talk write* didalam kelas?
- i. Bagaimana pelaksanaan metode *think talk write* di dalam kelas?
- j. Bagaimana pelaksanaan kesimpulan metode *think talk write* di dalam kelas?
- k. Bagaimana Cara ibu memotivasi siswa agar mau berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran?

3. Peserta didik




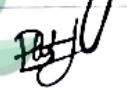


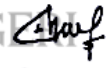





- a. Siapa nama lengkap ndek?
- b. Apa tanggapan adek mengenai pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- c. Menurut adek cara guru dalam mengajar menyenangkan atau sebaliknya?
- d. Apa adek merasa kesulitan dalam menerima pembelajaran dari guru?
- e. Menurut adek bagaimana persiapan metode *think talk write* di dalam kelas?
- f. Menurut adek bagaimana pelaksanaan metode *think talk write* di dalam kelas?
- g. Menurut adek bagaimana kesimpulan metode *think talk write* di dalam kelas?


C. Dokumentasi

- a. Data struktur organisasi kepala sekolah SMK 1 Pancasila ambulu Jember
- b. Visi, misi, dan tujuan SMK 1 Pancasila ambulu Jember
- c. Foto kegiatan pembelajaran

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi Penelitian Di Smk 1 Pancasila Ambulu Jl.Ronggolawe No.5 Rt 2 Rw 22 Ambulu Jember

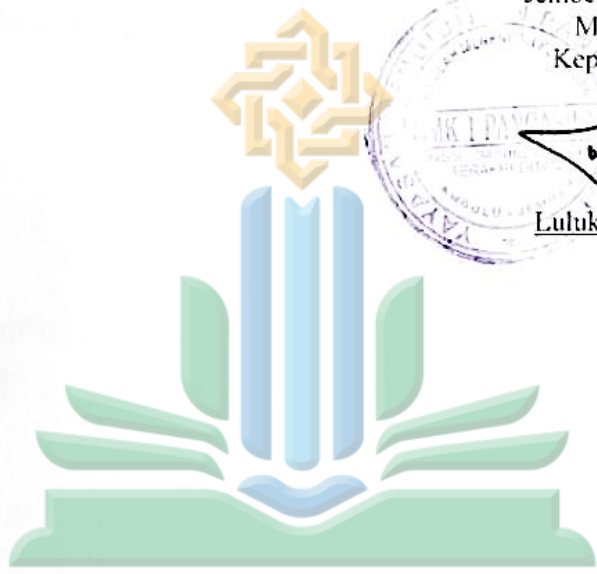
No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Nama Informan	Tanda Tangan
1.	22 September 2022	Observasi dan permohonan izin untuk penelitian di SMK 1 pancasila ambulu	Luluk Farida S.Sos	
2.	29 September 2022	Observasi dan permohonan izin kepada guru mata pelajaran PAI untuk penelitian dikelas yang diampu	Nur Laily Fauziyah S.Pd.I	
3.	29 September 2022	Wawancara dengan kepala sekolah SMK 1 pancasila ambulu	Luluk Farida S.Sos	
4.	29 September 2022	Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI SMK 1 pancasila ambulu	Nur Laily Fauziyah S.Pd.I	
5.	30 September 2022	Wawancara peserta didik XI PM 2 SMK 1 pancasila ambulu	Muhammad Bayu A.	
6.	30 September 2022	Wawancara peserta didik XI PM 2 SMK 1 pancasila ambulu	Sinta Nur Istiani	
7.	30 September 2022	Wawancara peserta didik XI PM 2 SMK 1 pancasila ambulu	Selfia Nuraini	
8.	17 oktober 2022	Observasi pertama kegiatan belajar mengajar di kelas XI PM 2 SMK 1 pancasila ambulu	Nur Laily Fauziyah S.Pd.I	
9.	24 oktober 2022	Observasi kedua kegiatan belajar mengajar di kelas XI PM 2 SMK 1 pancasila ambulu	Nur Laily Fauziyah S.Pd.I	
10.	31 oktober 2022	Observasi ketiga kegiatan belajar mengajar di kelas XI PM 2 SMK 1 pancasila ambulu	Nur Laily Fauziyah S.Pd.I	
11.	07 november 2022	Observasi keempat kegiatan belajar mengajar di kelas XI PM 2 SMK 1 pancasila ambulu	Nur Laily Fauziyah S.Pd.I	
12.	10 november 2022	Melengkapi data-data dan dokumentasi	Maya Andriana A. Md	

13	10 november 2022	Permohonan surat keterangan selesai penelitian sebagai akhir mengadakan penelitian	Luluk Farida S.Sos	
----	------------------------	---	--------------------	---

Jember, 15 mei 2023
Mengetahui
Kepala Sekolah




Luluk Farida S.Sos



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp (0331) 428104 Fax (0331) 427005 Kode Pos 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.kanjember@gmail.com

Nomor : B-2224/ln.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK 1 Pancasila Ambulu Jember
Jl Ronggowale No 5 Ambulu jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191088
Nama : SHELA INDANA ZULFA AZZAHRO
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Metode Thin Talk Write Terhadap Kemampuan Siswa Berfikir Kritis Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember" (selama 50 lima puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Luluk Farida S.Sos

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 Mei 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





YAYASAN PENDIDIKAN PANCA PRASETYA

SMK 1 PANCASILA

STATUS : TERAKREDITASI (A)

Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen

Alamat Jl. Ronggolawe No. 5 Telp. (0336) 881302

NSS : 344052426002

AMBULU – JEMBER

SURAT KETERANGAN

Nomor : 185/422.6/SMK1P.Abl.Jbr/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK 1 Pancasila Ambulu menerangkan bahwa :

Nama : **SHELA INDANA ZULFA AZZAHRO**
N I M : T20191088
UNIV : UIN KHAS JEMBER
Jurusan / Program : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Implementasi Metode Think Talk Write Terhadap Kemampuan Siswa Berfikir Kritis Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK 1 Pancasila Ambulu Jember

Telah melaksanakan penelitian, mulai tanggal **19 September – 21 Nopember 2022** untuk penyelesaian skripsi.

Demikian surat keterangan dapat dipergunakan seperlunya.

Ambulu, tgl. 15 Mei 2023

Kepala SMK 1 Pancasila Ambulu



WALYUK FARIDA, S.Sos



Kode: ISL.F.AHT.10.3

MODUL AJAR

**Pendidikan Agama Islam
dan Budi Pekerti**

SMA/SMK Kelas XI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT ASESMEN DAN PEMBELAJARAN
2021

Informasi Umum

Nama Penyusun	: Nur Laily Fauziah
Institusi	: SMK 1 Pancasila Ambulu
Tahun Penyusunan	: 2022
Jenjang Sekolah	: SMK
Kelas	: XI
Alokasi Waktu	: 3 Jp (120 menit)

Tujuan Pembelajaran

Fase	: F
Elemen	: FIKIH
Tujuan Pembelajaran	: Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan mampu: <ol style="list-style-type: none">1. menganalisis ketentuan dakwah, khotbah, dan tablig;2. menyusun teks khotbah dengan tema nilai-nilai Islam rahmatan lil 'alamin;3. menerapkan ketentuan dakwah, khotbah, dan tablig,4. membiasakan sikap menebarkan Islam rahmatan

Kata Kunci : Menebarkan islam dengan santun dan damai melalui dakwah, khitbah, serta tablig.

Pertanyaan inti :

1. Mengapa Menebarkan islam dengan santun dan damai melalui dakwah, khitbah, serta tablig sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari?
2. Bagaimana cara Menebarkan islam dengan santun dan damai melalui dakwah, khitbah, serta tablig?
3. Apakah manfaat yang diperoleh dengan Menebarkan islam dengan santun dan damai melalui dakwah, khitbah, serta tablig dalam kehidupan sehari-hari?

Kompetensi Awal :

Siswa telah memiliki kemampuan awal dalam memahami dampak positif sikap memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain

Profil Pelajar Pancasila :

Profil Pelajar Pancasila :

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, bernalar kritis dan kreatif.

Sarana dan Prasarana :

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, multimedia pembelajaran interaktif, mushaf al-Qur'an, kitab hadis, kitab tafsir al-Qur'an, komputer/laptop, printer, alat pengeras suara, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing.

Target Siswa : Kategori siswa dalam proses pembelajaran ini adalah siswa regular / tipikal

Jumlah siswa : Maksimum 36 siswa

Ketersediaan Materi : Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk siswa yang sep.

Moda pembelajaran : Tatap muka

Materi ajar, alat dan bahan:

1. Materi atau sumber pembelajaran yang utama: Buku Teks PAI dan Budi Pekerti SMA (Kemdikbud Tahun 2021).
2. Alat dan bahan yang diperlukan : papan tulis, spidol, alat tulis
3. Perkiraan biaya : Rp. 75.000 (bisa berubah sesuai kondisi masing-masing daerah)

Kegiatan pembelajaran utama:

Pengaturan siswa:

- Individu
- Kelompok (> 6 siswa)

Metode:

- *Think talk write*
- *Ceramah*

Asesmen :

1. Asesmen dilakukan melalui asesmen individu dan kelompok
2. Jenis asesmen:
 - Penilaian sikap
 - Penilaian pengetahuan
 - Penilaian keterampilan

Persiapan pembelajaran : (5 menit)

1. Guru memeriksa dan memastikan semua sarana dan prasarana yang diperlukan tersedia.
2. Memastikan bahwa ruang kelas sudah bersih, aman dan nyaman
3. Menyiapkan bahan pembelajaran interaktif

Urutan kegiatan pembelajaran:

Pendahuluan (15 menit)

1. Siswa berdoa secara bersama-sama
2. Guru menyapa setiap siswa dengan kontak mata dan menanyakan kondisi masing-masing dan menyampaikan apersepsi.
3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Pembelajaran Inti (105 menit)

4. Guru menyiapkan proyektor dan menampilkan ppt untk pembelajaran
5. Guru meminta siswa untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang Menebarkan islam dengan santun dan damai melalui dakwah, khithbah, serta tablig
6. Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.
7. Guru menjelaskan materi pelajaran, yakni Menebarkan islam dengan santun dan damai melalui dakwah, khithbah, serta tablig
8. Siswa dapat bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan belajar.
9. Selanjutnya guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan temannya dengan membagi kelompok
10. Apabila materi yang di dapat belum cukup, bisa bertanya kepada narumber (guru).
11. Guru bertindak sebagai pemantau, pengawas, dan pembimbing pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.
12. Setelah itu peserta didik menuliskan hasil diskusi dibuku dalam bentuk rangkuman.

Penutup Pembelajaran (10 menit)

13. Guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir. Setelah selesai, siswa tersebut kemudian memimpin doa selesai kegiatan.
14. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

Diferensiasi:

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca balasan memenuhi janji, manfaat mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutub aib orang lain dan dampak positifnya secara lebih mendalam di dalam kitab-kitab tasawuf dan kitab akhlak karya

para ulama.

- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali manfaat memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutub aib orang lain dan dampak positifnya pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya atau belajar kepada ustadz di lingkungan tempat tinggal masing-masing.

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Apakah semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
2. Kesulitan apa yang dialami?
3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
4. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?
5. Apakah kegiatan pembelajaran ini bisa membangun kesadaran siswa tentang pentingnya akhlak terhadap sesama untuk saling menghargai dan menyayangi?

Asesmen:

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

Pertanyaan	Jawaban	
	ya	tidak
1. Apakah sudah pernah membaca buku?		
2. Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik?		
3. Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode diskusi?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- a. Asesmen saat diskusi

Asesmen ini dilakukan ketika siswa melakukan kegiatan belajar dengan metode diskusi.

Lembar kerja pengamatan kegiatan tutor sebaya

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kritis	1	2	3	4

1	ahmad							
2	Mita							
Nilai = skor x 2,5								

Refleksi untuk Siswa:

Nama Siswa :	
Kelas :	
Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
1. Bagian manakah yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?	
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	

Daftar Pustaka:

1. Ba'adillah, Ibnu Ibrahim. 2011. *Ihya Ulumuddin*. Jakarta: Gramedia
2. Muhammad Latif Dan Saleh Nur Hidayat. 2021. *PAI Dan Budi Pekerti Kelas XI SMA*, Jakarta: Kemdikbud RI

Lembar Kerja Siswa:

Nama Siswa :		
Kelas :		
Tahapan	Kegiatan Siswa/ Pertanyaan	Catatan Hasil Kegiatan
Stimulasi	Siswa mengamati tayangan tentang dakwah, khutbah dan tablig melalui youtube atau media lain.	
Identifikasi Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pengertian dsri dakwah? 2. Bagaimana cara menjadi khotib? 3. Jelaskan manfaat tablig? 	
Mengumpulkan informasi	Kumpulkan informasi sebanyak mungkin terkait dengan dakwah, khutbah dan tablig	
Mengolah informasi	Catat dan klasifikasikan informasi yang diperoleh untuk kemudian dijadikan dasar untuk menjawab persoalan	

Verifikasi dan presentasi hasil	Lakukan verifikasi hasil olah data, pastikan temuan kalian sudah benar dan kemudian presentasikan	
Generalisasi	Buatlah kesimpulan dari hasil kajian kelompok kalian.	

Bahan Bacaan Siswa

- <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6126528/persamaan-antara-khutbah-tablig-dan-dakwah#:~:text=Dakwah%20adalah%20usaha%20mengajak%20manusia,tempat%20tertentu%20dengan%20sejumlah%20hadirin.>
- <https://tirto.id/mengenal-dakwah-tablig-dan-khutbah-pengertian-perbedaannya-gapa>
- <https://www.kompasiana.com/jokowinarto/55002a71a33311926f510408/khutbah-tablig-dan-dakwah>

Bahan Bacaan Guru:

- Buku paket pendidikan agama islam dan budi pekerti, kementerian agama republik indonesia 2021

Materi Pengayaan dan Remedial:

Siswa yang memperoleh capaian tinggi akan diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan kajian topik. Siswa mempelajari Menebarkan islam dengan santun dan damai melalui dakwah, khutbah, serta tablig didalam kitab-kitab karya para ulama. Kemudian siswa menelusuri dalil yang terkait dengan Menebarkan islam dengan santun dan damai melalui dakwah, khotbah, serta tablig baik di dalam al-Qur'an maupun hadis.

Sedangkan siswa yang menemukan kesulitan akan memperoleh pendampingan dari guru berupa bimbingan personal atau kelompok dengan langkah-langkah kegiatan yang lebih sederhana. Siswa diminta mempelajari kembali materi Menebarkan islam dengan santun dan damai melalui dakwah, khutbah, serta tablig.

Dakwah

1. Pengertian dakwah

Secara etimologi dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu akar kata yang artinya menyeru atau mengajak. Adapun secara terminologi, dakwah adalah kegiatan mengajak seseorang kepada ajaran Islam untuk diamalkan dalam kehidupan nyata supaya mendapatkan kebahagiaan yang hakiki, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam istilah lain dakwah adalah setiap kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak, dan memanggil orang atau kelompok orang untuk beriman kepada Allah Swt., sesuai dengan ajaran akidah (keyakinan), syariah (hukum), dan akhlak Islam.

2. Keutamaan dakwah

Artinya:

"Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung." (Q.S. Ali Imran [3]: 104)

Di lain pihak, Rasulullah saw. memberikan penjelasan yang berkaitan dengan dakwah lewat terjemahan hadis berikut, "Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa di antara kamu yang melihat kemungkaran, maka hendaklah ia merubah (mengingkari) dengan tangannya, jika tidak mampu hendaklah ia merubah (mengingkari) dengan lisannya, jika tidak mampu hendaklah ia merubah dengan hatinya dan itulah keimanan yang paling lemah." (H.R. Muslim)

4. Objek dakwah

Objek dakwah atau mad'u adalah orang yang didakwahi atau orang yang diajak kepada agama Allah dan kebaikan. Objek dakwah meliputi seluruh manusia. Seorang dai pun pada saat-saat tertentu pasti juga menjadi mad'u

5. Materi dakwah

Materi dakwah atau al-maudu adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh subjek dakwah kepada objek dakwah yang meliputi seluruh ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an maupun hadis. Secara umum, materi dakwah mencakup empat hal, antara lain: akidah (keyakinan); syariah (hukum), akhlak (tingkah laku); dan muamalah (hubungan sosial)

6. Metode Dakwah

Metode dakwah atau asalibud-da'wah adalah cara-cara yang digunakan oleh seorang dai dalam berdakwah agar maksud dari dakwah tersebut tercapai.

Khotbah

1. Syarat khotbah

Secara etimologi kata khotbah berasal dari akar kata **يخطب** yang berarti ceramah atau pidato. Adapun secara terminologi, khotbah merupakan kegiatan ceramah yang dilakukan oleh seorang khatib yang disampaikan kepada sejumlah orang Islam dengan syarat dan rukun, baik berupa peringatan, pembelajaran, atau nasihat. Secara istilah, khotbah ialah bentuk ceramah yang berisi nasihat dan wasiat keagamaan yang disampaikan kepada jamaah yang diikat oleh syarat dan rukun. Orang yang memberikan materi khotbah disebut khatib.

2. Syarat khatib

- Muslim
- Laki-laki
- Taat beribadah
- Sehat akal pikirannya

3. Syarat sah khotbah jumat

Adapun syarat sahnya khotbah Jumat harus memenuhi hal-hal berikut ini.

- Khotbah dimulai setelah tergelincirnya matahari (masuk waktu Zuhur).
- Khatib dalam keadaan suci dari hadas dan najis.
- Khatib wajib menutup auratnya.
- Khatib duduk di antara dua khotbah.
- Khotbah diucapkan dengan suara yang keras dan jelas sehingga dapat didengar oleh semua jamaah.
- Balig

- g. Khatib harus laki-laki.
 - h. Khotbah dilakukan dalam keadaan berdiri (bila mampu). h. Hendaknya tertib dalam melakukan rukun khotbah.
4. Rukun khotbah jumat
- Rukun berarti ketentuan yang harus dipenuhi. Rukun khotbah adalah ketentuan yang harus dipenuhi dalam menyampaikan khotbah Jumat oleh khatib. Berikut rukun khotbah Jumat.
- a. Membaca hamdalah atau pujian kepada Allah Swt.,
 - b. Membaca dua kalimat syahadat tauhid dan rasul
 - c. Membaca shalawat atas Nabi Muhammad saw...
 - d. Berwasiat takwa dan hal-hal yang bermanfaat.
 - e. Membaca ayat Al-Qur'an pada salah satu khotbah.
 - f. Berdoa pada khotbah kedua untuk kaum muslimin.
5. Sunah-sunah khotbah
- Ketika melakukan khotbah dan sudah berada di mimbar, seorang khatib disunahkan untuk melakukan hal-hal berikut.
- a. Khatib duduk dahulu setelah salam pembuka hingga muazin selesai azan.
 - b. Khotbah dilakukan di atas mimbar atau tempat yang lebih tinggi.
 - c. Khotbah disampaikan dengan bahasa yang fasih, jelas, sederhana, mudah dipahami, serta disampaikan dengan semangat.
 - d. Khatib menghadap ke jamaah ketika berkhotbah.
 - e. Memendekkan khotbah dan memperpanjang salat Jumat. Rasulullah saw. bersabda, "Maka panjangkanlah salat dan pendekkanlah khotbah, sesungguhnya di antara untaian kata yang indah itu ada daya penarik (bagaikan sihir)." (H.R. Muslim)
 - f. Tertib dalam rukun-rukun berkhotbah.
 - g. Khatib segera turun setelah selesai khotbah, baru kemudian iqamah.

Tablig

1. Keutamaan tablig
 Secara etimologi tablig berasal dari akar kata yang memiliki arti **يبلغ-تبليغا** yang memiliki arti menyampaikan. Adapun secara terminologi, tablig adalah menyampaikan ajaran-ajaran Islam baik dari Al-Qur'an maupun hadis yang ditujukan kepada umat manusia. Tablig adalah menyampaikan ajaran-ajaran Islam kepada umat manusia untuk dijadikan pedoman agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Syarat mubalig
 Bagi seorang mubalig yang akan melaksanakan tablig harus memenuhi syarat-syarat, berikut ini.
 - a. Islam
 - b. Berakal
 - c. Balig
 - d. Mendalami ajaran islam
3. Etika dalam menyampaikan tablig
 Dalam menyampaikan suatu ilmu, ajaran, maupun hikmah kepada khalayak luas, kita harus memperhatikan etika dan cara penyampaianya. Karena dengan itu tablig akan mudah diterima oleh orang lain dan menghindarkan dari

kesalahpahaman di tengah-tengah masyarakat. Berikut ini etika dalam melaksanakan tablig.

- a. Bersikap lemah lembut, tidak kasar, dan tidak merusak akidah.
- b. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
- c. Mengutamakan musyawarah dan berdiskusi untuk memperoleh kesepakatan bersama.
- d. Materi dakwah yang disampaikan harus mempunyai dasar hukum yang kuat dan jelas sumbernya
- e. Menyampaikan dengan ikhlas dan sabar, sesuai dengan kondisi, psikologis dan sosiologi para penerimanya.
- f. Tidak menghasut orang lain untuk bermusuhan, merusak, berselisih, dan mencari-cari kesalahan orang lain



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Shela Indana Zulfa Azzahro
Tempat Lahir : Banyuwangi
Tanggal Lahir : 17 Februari 2001
NIM : T20191088
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Dsn. Kedungringin, Dsa. Tempurejo, Kec. Bangorejo,
Kab. Banyuwangi, Prov. Jawa Timur Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN

- TK Hasim As'ary Th. 2005 s.d 2007
- MI Miftahul Huda 2 Th. 2007 s.d 2013
- MTS. Darun Najah Th. 2013 s.d 2016
- MAN 1 Banyuwangi Th. 2016 s.d 2019
- UIN KHAS Jember Th. 2019 s.d Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI

- IPPNU Bangorejo tahun 2020 s.d 2022